

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19**

**PADA PRIMKOP KARTIKA BELIBIS CAKTI BATALYON ARHANUD 13**

**PEKANBARU**

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Untuk Memenuhi Sebagian*

*Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*



**KONI LUTHFIANA**

**NPM : 175210678**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**2021**




**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Koni Luthfiana  
NPM : 175210678  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19 Pada  
Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru

Disahkan Oleh:  
Pembimbing

  
Azmansyah, SE., M.Econ

Diketahui :

Dekan

Ketua Program Studi



(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA)

(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU




## FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Koni Luthfiana  
NPM : 175210678  
Program Studi : Manajemen S1  
Konsentrasi : Keuangan  
Sponsor : Azmansyah, SE., M.Econ  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19 Pada Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru

No.	Waktu	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	06-01-2020	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Revisi Judul</li><li>- Tata Cara Penulisan Proposal</li><li>- Perbaiki Penelitian Terlebih Dahulu</li><li>- Menambah Jurnal dan Lampiran</li></ul>	
2.	13-01-2020	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Analisis Data Penelitian</li><li>- Perbaiki Latar Belakang</li></ul>	
3.	13-01-2020	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Acc Seminar Proposal</li></ul>	
4.	08-07-2021	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki Daftar Isi</li><li>- Perbaiki Tabel Sistematis</li><li>- Perbaiki Data Olahan</li><li>- Menambah Telaah Pustaka</li><li>- Perbaiki Pembahasan</li></ul>	

5.	12-07-2021	X	- Perbaikan Tabel Pada Bab V - Perbaikan Pembahasan	
6.	13-07-2021	X	- PPT	
7.	13-07-2021	X	- Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, 12 Agustus 2021

Wakil Dekan 1

(Dr. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si)

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 788/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 26 Juli 2021, Maka pada Hari Rabu 28 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Koni Luthfiana  |
| 2. NPM                  | : 175210678   |
| 3. Program Studi        | : Manajemen S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19 Pada PRIMKOP Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru. |
| 5. Tanggal ujian        | : 28 Juli 2021  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (A-) 76</b>  |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

PANITIA UJIAN

Ketua

**Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**  
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Azmansyah, SE., M.Econ
2. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
3. Restu Hayati, SE., M.Si

(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1. Randi Saputra, SE., MM

(.....)



Pekanbaru, 28 Juli 2021

Mengetahui  
Dekan,

**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Koni Luthfiana  
 N P M : 175210678  
 Program Studi : Manajemen S1  
 Judul skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19 Pada PRIMKOP Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral kompreh ensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Randi Saputra, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 28 Juli 2021  
 Dekan

**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

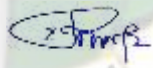

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Koni Luthfiana  
NPM : 175210678  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19 Pada PRIMKOP Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru.  
Hari/Tanggal : Rabu 28 Juli 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		
2	Restu Hayati, SE., M.Si		

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai **76** )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 28 Juli 2021  
Ketua Prodi

  
**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

\*) Coret yang tidak perlu



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**



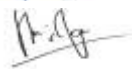
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Koni Luthfiana  
NPM : 175210678  
Judul Proposal : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid  
– 19 Pada Primkop Kartika Belibis Cakti Pekanbaru.  
Pembimbing : 1. Azmansyah, SE., M.Econ  
Hari/Tanggal Seminar : Senin 05 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si	Anggota	2. 
3.	Restu Hayati, SE., M.Si	Anggota	3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 05 April 2021  
Sekretaris,

  
Abd. Razak Jer, SE., M.Si



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1666/Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 27 November 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:  
a. Nomor: 0880/U/1997 c.Nomor: 0378/U/1986  
b. Nomor: 0213/0/1987 d.Nomor: 0387/U/1987  
2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa Yang Dibimbing Adalah:  
N A M A : Koni Luthfiana  
N P M : 175210678  
Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Primkop Batalyon Arhanud-13 Pekanbaru Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Tahun 2020
3. Tugas Pembimbing Adalah Berpedoman Kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
Pada Tanggal: 30 November 2020

Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

**NAMA** : **KONI LUTHFIANA**  
**NPM** : **175210678**  
**JUDUL SKRIPSI** : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19 PADA PRIMKOP KARTIKA BELIBIS CAKTI BATALYON ARHANUD-13 PEKANBARU**  
**PEMBIMBING** : **AZMANSYAH, SE., M.ECON**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu **29%** (dua puluh sembilan persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Ketua Program Studi Manajemen

  
Abd Razak Jer, SE., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis saya murni gagasan dan penilaian saya sendiri atau tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 16 Agustus 2021

Saya yang membuat pernyataan,



Koni Luthfiana



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 pada Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru tahun 2017-2020. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rasio keuangan current ratio, debt to total asset, return on equity dan return on asset. Metode analisis data yang digunakan yaitu paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan current ratio lebih tinggi pada masa sebelum adanya pandemi dengan rata-rata lebih besar dibandingkan semasa pandemi, Debt to total asset lebih tinggi pada masa sebelum adanya pandemi dengan rata-rata lebih besar dibandingkan semasa pandemi. Return on equity lebih tinggi pada masa sebelum pandemi dengan rata-rata lebih kecil dibandingkan semasa pandemi dan Return on asset lebih tinggi pada sebelum adanya pandemi dengan rata-rata lebih kecil dari pada semasa pandemi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Current ratio dan Debt to total asset terdapat perbedaan namun Return on equity dan Return on asset tidak terdapat perbedaan.

**Kata kunci:** *Current Ratio, Debt to total Asset , Return on Equity, Return on asset*

## ABSTRACT

This study aims to determine the difference in Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic at Primkop Kartika Belibis Cakti Battalion Arhanud 13 Pekanbaru in 2017-2020. This research is a descriptive study using the current ratio, debt to total assets, return on equity and return on assets. The data analysis method used is paired sample t-test. The results showed that the current ratio was better in the pre-pandemic period with a larger average than during the pandemic, Debt to total assets was better in the pre-pandemic period with a larger average than during the pandemic. The return on equity was better in the pre-pandemic period with a smaller average than during the pandemic and the return on assets was better before the pandemic with a smaller average than during the pandemic. It can be concluded that there is a difference between the Current ratio and the Debt to total assets, but there is no difference between the Return on equity and Return on assets.

**Keywords: Current Ratio, Debt to total Assets, Return on Equity, Return on assets**

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya serta petunjuk-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19 Pada Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru”.

Shalawat salam dan terima kasih tak terhingga juga penulis haturkan kepada sang pembalik peradaban dunia dengan kemuliaan akhlak dan hatinya, dialah Rasulullah SAW, beserta para keluarga, sahabat-sahabat yang istiqomah dalam menjalankan, mengamalkan serta memperjuangkan Islam.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini tidak sempurna, harapan penulis semoga skripsi ini dapat lebih disempurnakan oleh peneliti lain yang mencoba mengambil skripsi dengan objek penelitian yang sama. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan pengaruh positif serta memberikan pengetahuan terhadap masyarakat dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Islam Riau. Kritik beserta saran yang konstruktif sangat penulis butuhkan agar tercapai penelitian dan hasil yang lebih baik kedepannya.

Perjalanan yang penulis alami dari awal perkuliahan sampai saat ini tentunya ada orang-orang berjasa terhadap penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis juga banyak mendapatka bantuan moril maupun materil serta bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada



kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIR.
2. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIR.
3. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan arahan, masukan, bimbingan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama dibangku perkuliahan serta karyawan/ti Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIR yang telah membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar dikampus.
5. Bapak Mardiko selaku Bendahara Primkop Kartika Belibis Cakti yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Kepada Ayah Ismail Lubis, dan Mama Sri Hariati, terima kasih tak terhingga atas cinta, kasih sayang, perhatian, dorongan, semangat serta bantuan baik moril maupun materil dari segala-galanya kepada penulis selama ini.
7. Kepada adik tersayang Shadia Luthmailia dan Kilsa Luthsahajah yang telah memberikan semangat dan mendukung penulis selama kuliah dalam segi materil maupun nonmateril.

8. Untuk keluarga besar Kakek Samidi dan keluarga besar Kakek Abdul Muis Lubis yang telah memberikan semangat, inspirasi dan dorongan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih untuk sahabat penulis Widya Aguita, Mira Wati, Esa Triani, Fadila Hanum, Refine Olivia Azzahra, Romi Mahendra, M. Rizki Ananda, Aken Candra, Mansur, Ani, Ela, dan Putri yang senantiasa berada dalam hati penulis yang mendengar segala keluh kesah dan selalu menguatkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan selama ini.
10. Terimakasih untuk teman-teman angkatan 2017 khususnya Manajemen B yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon semoga bimbingan, bantuan, dan pengorbanan serta keikhlasan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang layak dari Allah SWT, Aamiin Yarabbalamin.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Penulis

Koni Luthfiana

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	10
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Kinerja Keuangan.....	12
2.2 Laporan Keuangan Koperasi .....	20
2.3 Tujuan Laporan Keuangan Koperasi.....	22
2.4 Dampak Covid-19 .....	23
2.5 Penelitian Terdahulu.....	25
2.6 Kerangka Berfikir.....	29
2.7 Hipotesis .....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
3.1 Rancangan Penelitian.....	30
3.2 Operasional Variabel.....	30
3.3 Jenis Dan Sumber Data .....	31
3.4 Populasi Dan Sampel .....	32
3.5 Analisis Data .....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	36
4.1 Sejarah Umum Primkop Kartika Belibis Cakti .....	36
4.1.1. Sejarah singkat Primkop Kartika Belibis Cakti.....	36
4.1.2. Legalitas Primkop Kartika Belibis Cakti.....	37
4.1.3. Jenis Usaha Primkop Kartika Belibis Cakti .....	37



4.1.4. Struktur Organisasi pada Primkop Kartika Belibis Cakti.....	38
4.1.5. Deskripsi Tugas .....	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
5.1 Hasil Penelitian.....	47
5.1.1 Analisis Rasio Keuangan.....	47
5.1.1.1 Analisis Rasio Likuiditas.....	47
5.1.1.2 Analisis Rasio Solvabilitas .....	49
5.1.1.3 Analisis Rasio Rentabilitas.....	51
5.1.2 Statistik Deskriptif.....	54
5.1.3 Uji Normalitas .....	56
5.1.4 Analisis Perbedaan Paired Sample T-Test .....	58
5.1.5 Perbedaan Current Ratio sebelum dan semasa pandemi Covid-19 pada Primkop Kartika Belibis Cakti .....	60
5.1.6 Perbedaan Debt To Total Asset Ratio sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada Primkop Kartika Belibis Cakti .....	62
5.1.7 Perbedaan Return On Equity sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada Primkop Kartika Belibis Cakti.....	63
5.1.8 Perbedaan Return on asset sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada Primkop Kartika Belibis Cakti.....	63
5.2 Pembahasan.....	64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
6.1 Kesimpulan.....	68
6.2 Saran .....	68
Daftar Pustaka.....	1
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	29
Tabel 5.1 Statistik Deskriptif (Descriptive Statistics).....	54
Tabel 5.2 Daftar Perhitungan Analisis Rasio Lancar 2017-2020 .....	47
Tabel 5.3 Daftar Perhitungan Analisis Rasio Total Hutang Terhadap Total Asset Pada Tahun 2017-2020 .....	49
Tabel 5.4 Daftar Perhitungan Analisis Rasio Modal Sendiri (ROE) .....	51
Tabel 5.5 Daftar Perhitungan Analisis Rasio On Asset (ROA) .....	53
Tabel 5.6 Data Normalitas Rasio .....	57
Tabel 5.7 Paired Sample T Test.....	58

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2020.....	4
Gambar 1.2 Aktiva,Hutang, Shu, Modal Primkop Kartika Belibis Tahun 2017-2020.....	6
Gambar 1.3 Perbandingan Rasio Keuangan Primkop Kartika Belibis CaktiBatalyon Arhanud 13 Pekanbaru Tahun 2017– 2020.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Primkop Kartika Belibis Cakti.....	40
Gambar 5.1 Data Perhitungan Analisis Rasio Lancar tahun 2017-2020 .....	48
Gambar 5.2 Daftar Perhitungan Analisis Rasio Total Hutang Terhadap Total Asset Pada Tahun 2017-2020.....	50
Gambar 5.3 Daftar Perhitungan Analisis Rasio Modal Sendiri (ROE) .....	52
Gambar 5.4 Daftar Perhitungan Analisis Rasio On Asset (ROA) .....	53



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penyebaran wabah virus COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) yang begitu cepat di Indonesia telah memberikan pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Lonjakan jumlah penderita dengan fatality rate yang tinggi dalam enam bulan terakhir, data akumulasi sejak 3 Maret- Desember 2020 sebanyak 818.000 kasus positif, 674.000 sembuh dan 23,947 meninggal. Sangat mengkhawatirkan dan menyebabkan kepanikan baik dikalangan pemerintah, masyarakat maupun dikalangan dunia usaha.

Respon pemerintahan dan masyarakat yang melakukan usaha, seperti: penutupan sekolah, work from home khususnya para pekerja sektor formal, penundaan serta pembatalan berbagai event-event pemerintah dan swasta, penghentian beberapa moda transportasi umum, dan pemberlakuan PSBB di berbagai daerah, larangan mudik, membuat roda perputaran ekonomi melambat.

Pandemi Covid-19 ini mengguncang perekonomian Indonesia, termasuk koperasi. Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan nonbank yang cukup berperan dalam menumbuh kembangkan ekonomi Indonesia. Koperasi merupakan suatu usaha gerakan masyarakat yang berdasarkan pada asas kekeluargaan. Selain itu koperasi juga merupakan alat bagi golongan ekonomi lemah untuk dapat menolong dirinya sendiri sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan memperbaiki dan meningkatkan taraf hidupnya. Untuk itu koperasi sebagai salah satu bangun usaha yang sesuai dengan per UUD 1945, harus diberi kesempatan

yang seluas-luasnya dan ditingkatkan pembinaannya, sehingga benar-benar mampu menaikkan peranan sesungguhnya dalam pembangunan

Pekanbaru ditengah pandemi saat ini cukup mengkhawatirkan. Total di Riau Desember 2020 yaitu 26.166 kasus positif, 24.193 sembuh dan 615 meninggal. Selama dimasa pandemi saat ini perekonomian masyarakat Riau masih dalam kondisi sulit dan terus menunjukkan penurunan. Di Riau satu-satunya sektor yang bias diharapkan dan dapat diharapkan membantu masyarakat hanya ada di sektor perkebunan. Selain itu, angka pengangguran mengalami peningkatan selama pandemi covid-19 di provinsi Riau.

Koperasi mempunyai peran penting dalam perekonomian. Hal ini sebutkan dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 bahwa koperasi merupakan badan usaha yang berbasis pada kepentingan ekonomi anggotanya, wujud demokrasi ekonomi, dan gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian, juga menegaskan bahwa Koperasi Indonesia merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, soisal, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Prinsip koperasi menjelaskan bahwa keanggotaan koperasi bersifat suka rela dan terbuka, satu orang satu suara, pengawasan koperasi oleh anggota, dan berpartisipasiaktif dalam kegiatan ekonomi koperasi. Semakin berkembangnya kegiatan koperasi di Indonesia maka semakin dituntut untuk lebih profesional dan

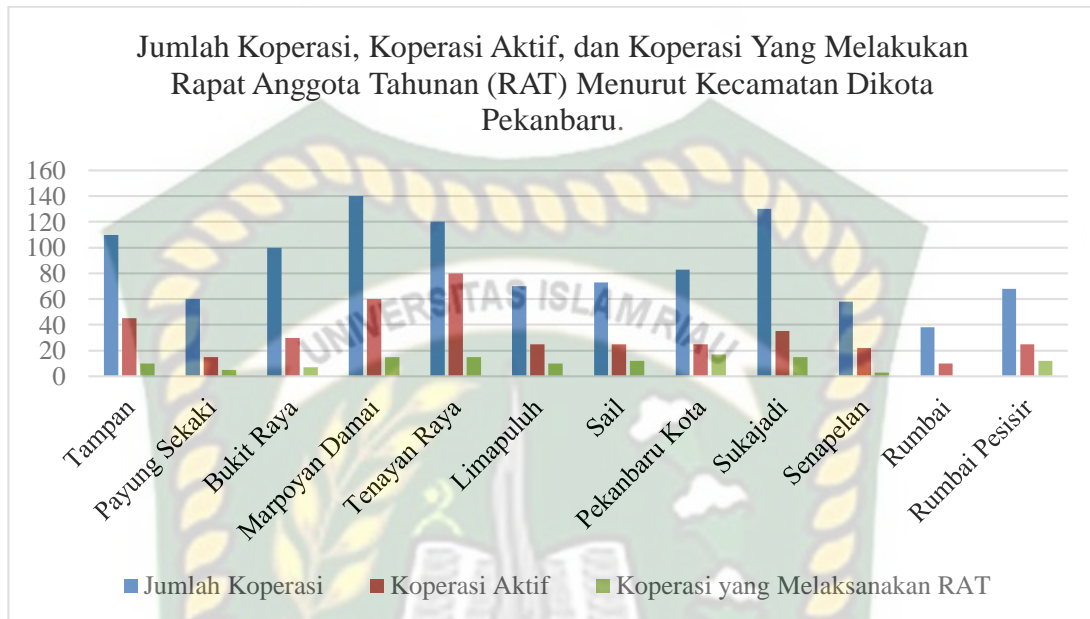
lebih baik dalam hal penanganan dan pengelolaan koperasi. Dalam melakukan hal tersebut dibutuhkan pertanggung jawaban yang baik dan relevan atas informasi yang digunakan sebagai bahan untuk perencanaan, pengambilan dan pengendalian kebijakan koperasi.

Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang setiap ekonomi yang mampu dicapai oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui kegiatan-kegiatan koperasi untuk menghasilkan keuntungan secara efisien, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisa terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan berbagai indikator dan salah satu sumber indikator yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting didalam mengetahui kondisi keuangan koperasi. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan (Fatmawati, 2012:2).

Peran koperasi dalam mendukung perekonomian di era Pandemi Covid-19 sangat diperlukan. Di tengah pandemi covid-19 saat ini koperasi diharapkan yang menjadi gerda terdepan dalam pemulihan ekonomi nasional, khususnya di pekanbaru. Berdasarkan data BPS kota Pekanbaru dalam angka 2020 jumlah koperasi yang ada di Pekanbaru yaitu 1.074, namun hanya 413 koperasi yang berstatus aktif dan 661 unit lainnya tidak aktif atau dinilai bermasalah.



**Gambar 1.1**  
**Data Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2020**



Sumber : Badan Pusat Statistik kota Pekanbaru, 2020

Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru merupakan sebuah koperasi yang beranggotakan para angkatan militer sebagai suatu usaha bersama yang didasarkan pada asas kekeluargaan dan kegotong-royongan bertujuan memperkembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan anggota kerja pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya keanggotaan yang bertanggung jawab, adil dan makmur berdasarkan pada pancasila. Koperasi ini juga berbadan hukum yaitu 31/BH/PAD/KWK-9/51/XI/95. NPWP 1.634.060.6-216.000. Lokasi Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru ini berada di jl. Kaharudin Nasution Pekanbaru.

Jenis usaha yang saat ini dijalankan oleh Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru yang pertama distribusi dan sosial, barang yg didistribusikan yaitu sembako dan perlengkapan militer, kegiatan sosial yaitu anjangsana, yang kedua usaha-usaha yang sedang berjalan seperti usaha dagang

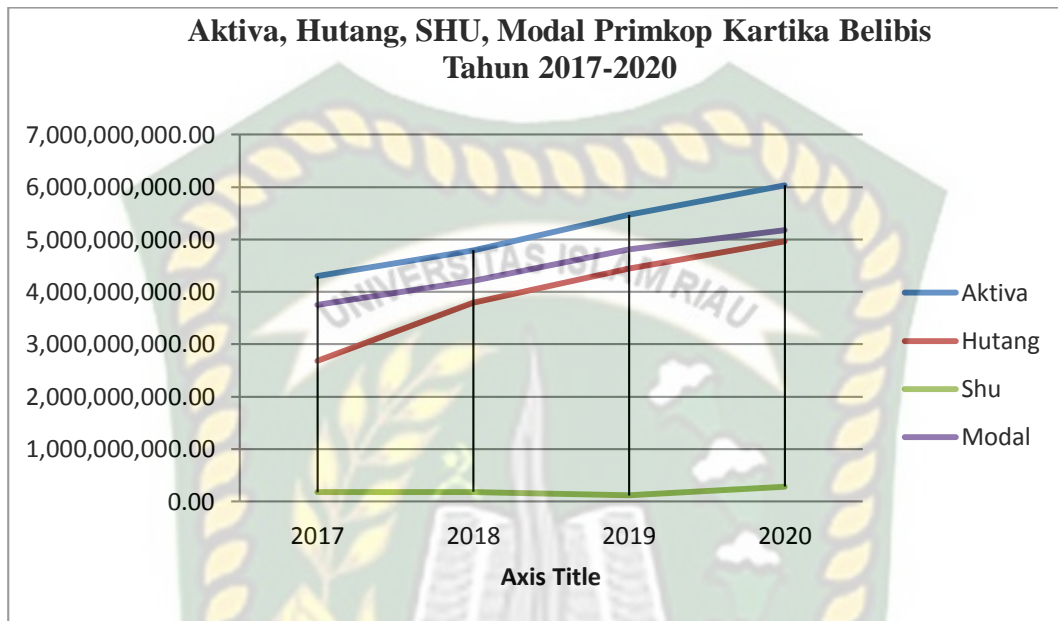
atau toko, usaha jasa atau usaha simpan pinjam, dan usaha depot air. Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru per-31 Desember 2020 telah memiliki jumlah anggota sebanyak 502 orang. Struktur organisasi Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru diketuai oleh Arh Hendrik, sekretaris Loksen Saragih, urnikkop Sukadi, urusaha Mardiko, urben Roby Tiki Hikmah.

**Tabel 1.1**  
**Aktiva, Hutang, SHU, dan Modal Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru Tahun 2017 – 2020 (Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total SHU</b>	<b>Modal</b>
<b>2017</b>	4.300.051.398,42	2.686.278.915.00	176.571.225,66	3.749.781.777.70
<b>2018</b>	4.793.320.993,50	3.790.536.266.00	182.529.936,13	4.210.292.514.25
<b>2019</b>	5.470.855.715,50	4.446.799.366.00	115.570.202,03	4.813.719.729.40
<b>2020</b>	6.036.563.003,13	4.968.730.452.00	285.292.002.07	5.177.000.896.88

Sumber: Laporan Keuangan Primkop Kartika Belibis Cakti, 2020

**Gambar 1.2**  
**Aktiva,Hutang, Shu, Modal Primkop Kartika Belibis Tahun 2017-2020**



Sumber: Laporan Keuangan Primkop Kartika Belibis Cakti, 2020

Berdasarkan tabel dan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa pencapaian Aktiva Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru pada tahun 2017 sebesar Rp 4.300.051.398,42 pada tahun 2018 jumlah Aktiva naik sebesar Rp 4.793.320.993,50 pada tahun 2019 naik lagi menjadi Rp 5.470.855.715,50, dan pada tahun 2020 aktiva naik lagi sebesar Rp. 6.036.563.003,13. Jadi aktiva tahun 2017 ke 2020 jumlah aktiva terus mengalami kenaikan.

Disektor hutang juga mengalami perubahan, pada tahun 2017 jumlah hutang sebesar Rp2.686.278.915.00 pada tahun 2018 jumlah hutang mengalami kenaikan sebesar Rp3.790.536.266.00 pada tahun 2019 jumlah hutang juga mengalami kenaikan dengan jumlah sebesar Rp4.446.799.366.00 dan pada tahun 2020 jumlah hutang mengalami kenaikan lagi sebesar Rp4.968.730.452.00.



Jumlah SHU bersih yang telah dicapai Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru pada tahun 2017 sebesar Rp176.571.225,66 pada tahun 2018 SHU meningkat sebesar Rp182.529.936,13 pada tahun 2019 SHU menurun menjadi Rp115.570.202,03 dan pada tahun 2020 SHU meningkat menjadi 285.292.002,07.

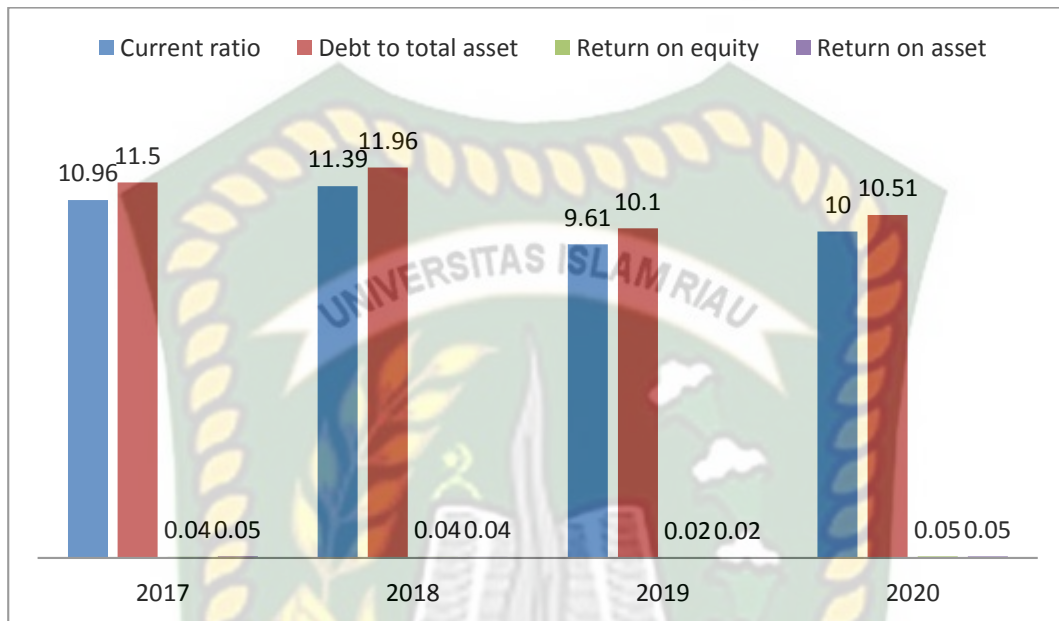
Modal pada Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru pada tahun 2017 sebesar Rp3.749.781.777,70 pada tahun 2018 naik sebesar Rp4.210.292.514,25 pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp4.813.719.729,40 Dan ditahun 2020 meningkat sebesar Rp 5.177.000.896,88 Setiap kenaikan yang terjadi terhadap jumlah modal yang disebabkan oleh terus bertambahnya jumlah modal itu sendiri seperti jumlah simpanan wajib yang terus bertambah setiap tahunnya.. Bila ditinjau dari ratio keuangan, maka ratio-ratio keuangan dari data tersebut akan terlihat seperti pada tabel berikut :

**Tabel 1.2**  
**Perbandingan Rasio Keuangan Primkop Kartika Belibis CaktiBatalyon**  
**Arhanud 13 Pekanbaru Tahun 2017– 2020**

NO	RASIO	2017	2018	2019	2020
1	Likuiditas (Current Ratio)	10,96	11,39	9,61	10,00
2	Solvabilitas (Debt to Total Asset)	11,50	11,96	10,10	10,51
3	Rentabilitas (Return on Asset)	0,04	0,04	0,02	0,05
	(Return on Equity)	0,05	0,04	0,02	0,05

Sumber: Laporan Keuangan Primkop Kartika Belibis Cakti Pekanbaru, 2020

**Gambar 1.3**  
**Perbandingan Rasio Keuangan Primkop Kartika Belibis CaktiBatalyon**  
**Arhanud 13 Pekanbaru Tahun 2017– 2020**



Sumber : Laporan Keuangan Primkop Kartika Belibis Cakti Pekanbaru, 2020

Berdasarkan tabel dan grafik 1.2 dapat dilihat bahwa tingkat Likuiditas Current Ratio mulai tahun 2017 yaitu sebesar 10,96%, di tahun 2018 sebesar 11,39%, tahun 2019 turun menjadi 9,61%. Kemudian di tahun 2020 naik sebesar 10,00%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat likuiditas Current Ratio dari tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan, dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan. Dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan.

Tingkat Solvabilitas Debt to Total Asset tahun 2017 yaitu 11.50 %, di tahun 2018 naik menjadi 11,96%, tahun 2019 turun menjadi 10,10%. Kemudian di tahun 2020 naik menjadi 10,51%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat Solvabilitas Debt to Total Asset dari tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan, dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan, dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan.

Tingkat Rentabilitas Return on Asset tahun 2017 sebesar 0,04% ,kemudian di tahun 2018 tetap sebesar 0,04% , tahun 2019 turun menjadi 0,02%. Kemudian di tahun 2020 naik menjadi 0,05%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat Rentabilitas Return on Asset dari tahun 2017 ke 2018 tetap, dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan, dan dari tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan.

Return on Equity tahun 2017 sebesar 0,05% kemudian di tahun 2018 turun menjadi 0,04% kemudian turun kembali di tahun 2019 menjadi 0,02%. Kemudian di tahun 2020 naik menjadi 0,05%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat Rentabilitas dari tahun 2017 ke 2018 turun, dari tahun 2018 ke tahun 2019 juga mengalami penurunan. Kemudian di tahun 2020 mengalami kenaikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diteliti lebih lanjut tentang kinerja keuangan Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru supaya pihak pengelola dapat mengetahui permasalahan secara dini. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19 Pada Pimkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah terdapat perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 pada Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru tahun 2017-2020 ?”



### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

Untuk mengetahui perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 pada Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru tahun 2017-2020.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain:

- 1) Bagi Penulis
  - a. Penulis dapat menerapkan dan mengembangkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah.
  - b. Penulis dapat mengetahui kondisi keuangan Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru yang dilihat dari tingkat rasio keuangan.
  - c. Penulis dapat mengetahui perkembangan keuangan Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru.
- 2) Bagi Koperasi
  - a. Memberikan tambahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengetahui perkembangan keuangan berdasarkan analisis kinerja keuangan.

- b. Memberikan bantuan kepada koperasi untuk mengetahui dan memahami kondisi keuangan.

3) Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi tambahan yang akan melakukan penelitian dibidang koperasi khususnya mengenai analisis kinerja keuangan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang berkaitan dengan pengertian kinerja, koperasi, laporan keuangan, analisa laporan keuangan dan kerangka konseptual.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini mengemukakan tentang ruang lingkup penelitian, populasi, jenis dan sumber data, teknik pengambilan data, defenisi operasional dan teknik analisa data.

##### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menerangkan tentang sejarah, tempat penelitian, struktur organisasi dan analisis data penelitian.

##### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menerangkan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

Menurut Fahmi (2014:2), “ Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang suatu kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai seberapa baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan

##### 2.1.1 Tujuan Penilaian Kinerja

Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir (2000:31) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

### **2.1.2 Alat Ukur Kinerja Keuangan**

1. Analisis Rasio

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio.



Menurut S. Munawir (2002:33), Analisis Rasio merupakan suatu periode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laba/rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, prosentase serta trendnya, penganalisa menyadari bahwa beberapa ratio secara individu akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

a. Keunggulan Analisis Rasio

Analisis rasio ini mempunyai keunggulan dibanding dengan teknik analisis lainnya. Keunggulan tersebut adalah:

- i. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- ii. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- iii. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- iv. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.
- v. Menstandarisir size perusahaan.
- vi. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan yang lainnya secara periodik.
- vii. Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

- b. Keterbatasan analisis rasio
  - i. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakai.
  - ii. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik ini seperti:
    - 1) Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu banyak mengandung taksiran dan judgment yang dapat dinilai bias atau subyektif.
    - 2) Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (*cost*) bukan harga pasar.
    - 3) Klasifikasi dalam laporan keuangan bias berdampak pada angka rasio.
  - iii. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia maka akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
  - iv. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.
  - v. Jika dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik standar akuntansi yang dipakai tidak sama.

c. Penggolongan angka rasio

Menurut S. Munawir (2004:68), Berdasarkan sumber datanya, angka rasio dapat dibedakan menjadi:

- i. Rasio-rasio Neraca (*Balance Sheet Ratios*) yang tergolong dalam kategori ini adalah semua rasio yang semua datanya diambil atau bersumber pada neraca, misalnya *current ratio*, *acid test ratio*.

- ii. Rasio-rasio Laporan Laba Rugi (*Income Statement Ratios*) yaitu angka-angka rasio yang dalam penyusunannya semua datanya diambil dari Laporan Laba Rugi, misalnya *gross profit margin*, *net operating margin*, *operating ratio* dan lain sebagainya.
- iii. Rasio-rasio antar Laporan (*interstatement ratios*) ialah semua angka rasio yang penyusunan datanya berdasar dari neraca dan data lainnya dari laporan laba rugi, misalnya tingkat perputaran persediaan, tingkat perputaran piutang, *sales to inventory*, *sales to fixed asset* dan lain sebagainya.

## 1.2 Jenis-jenis Analisis Rasio

Menurut Rahardja (2007:70) rasio-rasio dibagi menjadi empat bagian dan masing-masing kelompok dibagi lagi menjadi beberapa komponen rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

### 1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh hutang jangka pendeknya. Hutang jangka pendek adalah kewajiban yang diharapkan dapat dibayar dengan asset lancar yang lama jatuh temponya adalah maksimal satu tahun (Riyanto, 2001:331).

- a. Rasio kas (*cash ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah kas, bank dan surat berharga jangka pendek dengan *current liabilities*.
- b. Rasio lancar (*current ratio*) yaitu perbandingan antar *current asset* dengan *current liabilities*. *Current ratio* perusahaan dapat

dipertinggi dengan cara mengurangi jumlah hutang lancar bersama-sama dengan mengurangi aktiva lancar, dengan mengurangi hutang lancar bersama-sama dengan mengurangi aktiva lancar, dengan mengurangi hutang lancar tertentu diusahakan untuk menambah aktiva lancar tertentu dan dengan mengurangi aktiva lancar tertentu untuk mengurangi jumlah hutang lancar (Riyanto, 1987:20).

c. *Acid Test Ratio* adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk menutupi utang lancarnya.

## 2. Rasio rentabilitas

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut (Fadah, 2003:15).

a. Margin laba bersih (*net profit margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

b. Hasil pengembangan atas aset (*Return on Asset/ROA*) rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam didalam total aset.

c. *Gross Profit Margin (GPM)* adalah perbandingan antara laba kotor dengan penjualan atau pendapatan yang ada.



d. *Return On Equity (ROE)* adalah salah satu rasio keuangan yang sering digunakan investor untuk menganalisis saham. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan pemegang saham.

### 3. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Pembiayaan dengan hutang adalah penggunaan hutang jangka panjang yang digunakan untuk perluasan perusahaan karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar dan jangka waktu yang lama (Riyanto, 2001:333).

- a. Rasio hutang terhadap aktiva (*total debt to total assets*) yaitu perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah aktiva.
- b. *Times Interest Earned* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau menutupi beban bunga dimasa depan.
- c. *Fixed Charge Coverage* atau cakupan biaya tetap adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua biaya atau beban tetapnya dengan laba sebelum pajak dan bunga.
- d. Rasio kewajiban terhadap modal (*total dept to equity ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah pasiva dengan jumlah modal sendiri.

Menurut Riyanto (1987:27) tingkat solvabilitas dapat dipertinggi dengan cara:

- i. Menambah aktiva tanpa menambah hutang atau menambah aktiva relatif lebih besar dari pada hutang.
- ii. Mengurangi hutang tanpa mengurangi aktiva atau mengurangi hutang relatif besar dari pada berkurangnya aktiva.

Baik dengan jalan pertama maupun kedua tersebut tidak lain mengharuskan adanya tambahan modal sendiri. Apabila pada alternatif pertama tambahan modal sendiri ditambahkan pada aktiva, sedangkan pada alternatif kedua tambahan modal sendiri digunakan untuk mengurangi atau membayar hutang.

#### 4. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui aktivitas aktiva pada tingkat kegiatan tertentu. Rasio aktivitas meliputi:

- a. Perputaran Piutang
- b. Perputaran Persediaan
- c. Perputaran aktiva Tetap
- d. Perputaran Total Aktiva

Sedangkan menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi pasal 33 mengenai Pengukuran kinerja KSP/USP Koperasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 menyebutkan bahwa analisis

rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan pada koperasi meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Berdasarkan pernyataan tersebut, di antara kelima analisis rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan (Munawir:2002), tiga diantaranya dapat diterapkan dalam menganalisis kinerja keuangan koperasi. Ketiga rasio tersebut meliputi:

1. Likuiditas

Rasio likuiditas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi:

- a. *Current Ratio*
- b. *Cash Ratio*
- c. Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi:

- i. Rasio Total Hutang terhadap Total Asset
- ii. Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas

2. Rentabilitas

Rasio rentabilitas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi:

- a. *Return Of Investment*
- b. *Return On Equity*
- c. *Return on Asset*

## 2.2 Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan

koperasi juga dibuat sesuai standar PSAK yang akan membuat informasi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami, mempunyai relevansi, keandalan dengan daya banding yang tinggi. Setelah tahun buku Koperasi ditutup, paling lambat 1 (satu) bulan sebelum diselenggarakan rapat anggota tahunan, Pengurus menyusun laporan keuangan tahunan yang memuat sekurang-kurangnya :

Perhitungan tahunan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku yang baru lampau dan perhitungan hasil usaha dari tahun yang bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut. Keadaan dan usaha koperasi serta hasil usaha yang dapat dicapai.

Laporan keuangan tersebut harus ditandatangani oleh semua anggota pengurus. Apabila salah seorang pengurus tidak menandatangani laporan tahunan tersebut, anggota yang bersangkutan harus menjelaskan alasannya secara tertulis. Persetujuan terhadap laporan tahunan termasuk pengesahan perhitungan tahunan merupakan penerimaan pertanggungjawaban pengurus oleh rapat anggota. Bentuk dan format laporan keuangan koperasi telah diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 27 tentang Akuntansi Perkoperasian (Revisi 1998), sebagai berikut :

Laporan keuangan Koperasi meliputi :

a. Neraca

Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu. Aktiva yang diperoleh dari sumbangan yang terikat



penggunaannya dan tidak dapat dijual untuk menutup kerugian koperasi diakui sebagai aktiva lain-lain.

b. Modal

Berhasil tidaknya suatu koperasi sangat tergantung pada pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan mencakup sumber pendanaan dan penggunaan modal koperasi. Banyak koperasi gagal dan pengurusnya mengeluh semata-mata karena kekurangan modal.

Sumber pendanaan koperasi dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

1. Modal sendiri, yaitu modal yang dikumpulkan langsung dari anggota koperasi yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, dana cadangan dan hibah.
2. Modal dari pinjaman. Pinjaman berasal dari anggota, perorangan bukan anggota, koperasi lain, dan pinjaman dari bank.
3. Penyertaan / Penanaman Modal.

Sedangkan penggunaan modal koperasi umumnya dikelompokkan menjadi empat yaitu: 1) modal untuk organisasi. 2) modal untuk alat perlengkapan. 3) modal kerja atau modal lancar. 4) modal untuk uang muka kegiatan.

Modal Sendiri

### **2.3 Tujuan Laporan Keuangan Koperasi**

Tujuan dari laporan keuangan koperasi adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan informasi yang bermanfaat bagi pengelola, anggota koperasi dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan.

Penyajian informasi laporan keuangan koperasi harus memperhatikan ketentuan SAK ETAP yang merupakan informasi kualitatif (Dermawan, 2006:37).

#### **2.4 Dampak Covid-19**

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan (WHO, 2020). Virus baru ini ditemukan pertama kali di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019. Wabah ini telah dikategorikan sebagai sebuah pandemi oleh World Health Organization (WHO) atau badan kesehatan dunia karena peningkatan infeksi dari manusia ke manusia telah menyebar secara luas di dunia (Qiu, Rutherford, Mao, & Chu, 2017). WHO mendeklarasikan secara resmi COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020.

Kasus COVID-19 pertama di Indonesia diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020 (Ihsanudin, 2020). Pada 30 Mei 2020 jumlah kasus yang dikonfirmasi positif sebanyak 5.817.386 kasus dan 362.705 kasus dilaporkan telah meninggal di 213 negara. Jumlah kematian ini adalah 6,23% dari total kasus yang terkena dampak (WHO, 2020). Negara Amerika Serikat, Spanyol, Brasil, Rusia, Peru, Chili, India, Turki, Iran, Kanada, Meksiko, Prancis dan Italia memiliki jumlah kasus yang telah lama melampaui jumlah kasus di Cina yang merupakan asal wabah (Worldmeter, 2020).

Jumlah kematian tertinggi dikonfirmasi telah terjadi di Amerika Serikat diikuti oleh Brasil, yang saat ini memiliki jumlah kasus meningkat dengan cepat. Presiden Joko Widodo dengan mempertimbangkan keadaan di Indonesia yaitu

semakin meningkatnya jumlah kasus yang dikonfirmasi positif COVID-19 menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Ihsanudin, 2020). PP Nomor 21 Tahun 2020 merupakan dasar hukum diterapkannya PSBB yang berlaku mulai 31 Maret 2020 (Badan Pemeriksa Keuangan RI, 2020). Dalam Peraturan Pemerintah ini, PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu bagi penduduk dalam suatu wilayah yang terinfeksi COVID-19.

Pada Pasal 3 dijelaskan kriteria penerapan PSBB yaitu jumlah kasus dan kematian akibat COVID-19 meningkat dan menyebar secara cepat ke beberapa wilayah. Penerapan PSBB meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Peningkatan kasus terkonfirmasi positif COVID-19 yang semakin meningkat menyebabkan banyak kerugian terhadap perekonomian di Indonesia (Sihaloho, 2020). Salah satu indikator yang dapat memperburuk perekonomian Indonesia adalah terdampaknya Koperasi dan Ukm yang mempunyai dampak cukup luas dalam kehidupan bermasyarakat. Sihaloho menjelaskan bahwa seiring bertambahnya kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di Indonesia melemahnya Likuiditas koperasi sehingga menyebabkan kinerja koperasi mengalami kesulitan.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No.	Judul/ Nama Peneliti/ Tahun	Alat Analisis Data / Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<p>Analisis Kinerja Keuangan Sesudah Dan Sebelum Krisis Ekonomi Global 2008 Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia</p> <p>Miswanto, M (2019)</p>	<p>Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM). Metode Deskriptif</p>	<p>ROA, ROE dan NPM pasca krisis lebih tinggi dibandingkan sebelum krisis. Dengan demikian kinerja keuangan setelah krisis mengalami peningkatan di bandingkan sebelum krisis.</p>
2.	<p>Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan <i>Property</i> dan</p>	<p>Menganalisis Paired Sample T-Tes dan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas.</p>	<p>Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Perusahaan <i>Property</i> dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus</p>



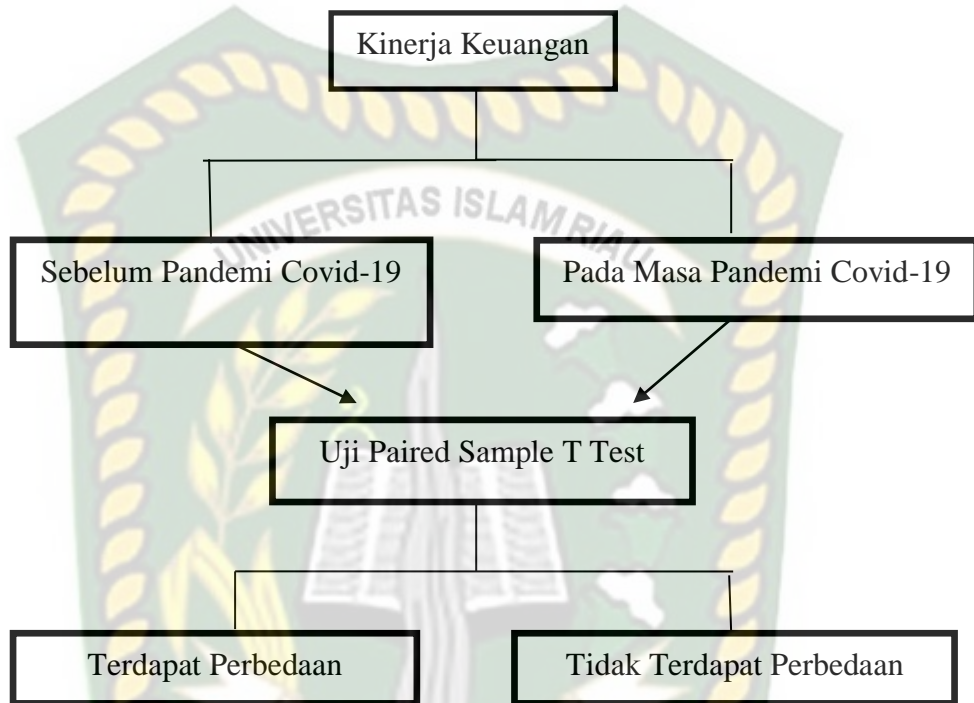
No.	Judul/ Nama Peneliti/ Tahun	Alat Analisis Data / Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<p><i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI</p> <p>Roosdiana (2020)</p>	<p>Metode Kuantitatif, Deskriptif dan Verifikatif.</p>	<p>Pertama Covid-19. Terdapat Perbedaan Signifikan Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Pertama Covid-19</p>
3.	<p>Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi</p> <p>Putu Yulia Kumalasari Dewi (2018)</p>	<p>Menganalisis Pair-Sample T-test dan, Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Price Earning Ratio (PER)</p>	<p>Kinerja keuangan yang diukur dengan lima rasio keuangan yaitu CR, ROA, DER, TATO, PER tidak berbeda secara signifikan sesudah akuisisi dibandingkan dengan sebelum akuisisi. Strategi akuisisi belum sepenuhnya tercapai karena kondisi kinerja keuangan sesudah</p>

No.	Judul/ Nama Peneliti/ Tahun	Alat Analisis Data / Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Metode Komparatif	akuisisi yang tidak meningkat.
4.	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Right Issue Di Bei Guido Gian Layuk .R (2017)	Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TAT), Return On Assets (ROA), Price Earning Ratio (PER)  Metode Komparatif	Terdapat perbedaan signifikan pada rasio TAT sebelum dan sesudah right issue. Sedangkan hasil penelitian untuk rasio CR, DER, ROA, dan PER menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah right issue. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dua tahun setelah right issue lebih efisien dalam memanfaatkan aktiva guna meningkatkan penjualan perusahaan.
5.	Financial	financial ratios and	The authors find that

No.	Judul/ Nama Peneliti/ Tahun	Alat Analisis Data / Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<p>performance of publicly-traded agribusinesses</p> <p>Ani L. Katchova and Sierra J. Enlow</p>	<p>balance sheet/income statement items, to compare agribusiness firms to all firms in the market. They also perform Du Pont analysis to compare return on equity components between agribusinesses and all firms.</p>	<p>agribusinesses outperform at the median the sample of all firms in terms of financial ratios related to profitability, liquidity, and market ratios, but have slightly lower liquidity and debt ratios. The Du Pont analysis shows that the higher return on equity for agribusinesses is mostly due to higher asset turnover ratios, indicating higher operating efficiency of agribusinesses. The strong financial performance of food manufacturing agribusinesses makes them valuable companies in an investment portfolio.</p>

## 2.6 Kerangka Berfikir

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



## 2.7 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, serta dengan mengacu pada latar belakang rumusan masalah, dan telaah pustaka maka dapat di simpulkan hipotesis sebagai berikut :

“Diduga terdapat perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 pada Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru tahun 2017-2020”.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian tentang analisis rasio keuangan sebagai dasar penelitian kinerja keuangan pada Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data primer dan menjelaskan bagaimana kinerja keuangan koperasi sebelum dan semasa pandemi covid-19.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menjelaskan bagaimana tingkat likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas pada Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru dengan berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan Primkop Kartika Belibis Cakti Pekanbaru, laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan sisa usaha.

#### 3.2 Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<b>Rasio Likuiditas</b>	Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban	Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		jangka pendeknya secara tepat waktu.		
2	<b>Rasio Solvabilitas</b>	Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva. Perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan di bandingkan dengan aktivanya.	Debt to Total Assets Ratio= $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} 100\%$	Rasio
3	<b>Rasio Rentabilitas</b>	Rasio Rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.	Return on Asset = $\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} 100\%$ Return on Equity = $\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} 100\%$	Rasio

### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu laporan keuangan dari 2017 sampai 2020. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui wawancara terhadap berbagai pihak, yaitu pihak-pihak yang terkait dibagian keuangan dan pihak-pihak yang ada pada pengurusan koperasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data

primer yaitu data yang diperoleh langsung dari Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru berupa laporan keuangan.

### 3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan Primkop Kartika Belibis Cakti Batalyon Arhanud 13 Pekanbaru yang terletak dijl. Kaharudin Nasution Pekanbaru. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2017- 2020.

### 3.5 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan kinerja keuangan koperasi sebelum dan semasa covid-19, dilihat dari rasio-rasio keuangan , yaitu rasio likuiditas (current ratio), rasio solvabilitas (debt to total asset) dan rasio rentabilitas (return on asset, return on equity).

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1) Analisis Kinerja Keuangan

##### a. Rasio likuiditas

##### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

##### 2. *Cash Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimilikinya.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

1. *Total Debt to Total Assets Ratio*

Pada rasio ini membandingkan jumlah total hutang dengan aktiva total yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Total Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Pada rasio ini membandingkan hutang jangka panjang dan modal sendiri.

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

a. *Return On Asset*

Membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan jumlah aktiva yang bekerja. Jenis rasio ini dalam koperasi sering disebut juga dengan Rentabilitas Ekonomi.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$



### b. *Return On Equity*

Membandingkan antara laba bersih (laba setelah bunga dan pajak) dan jumlah modal pemilik. Jenis rasio ini dalam koperasi sering juga disebut dengan Rentabilitas Modal Sendiri.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

### 2) Uji Paired Sample T-Test

T-test adalah pengujian menggunakan distribusi t terhadap signifikansi perbedaan nilai rata-rata tertentu dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Adapun kasus penelitian ini menggunakan uji beda paired sample T-test paired sample T-test adalah pengujian yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua treatment atau perlakuan yang berbeda. (Budi, 2006:177)

Uji statistik untuk pengujian hipotesis berpasangan dinyatakan sebagai berikut (Suhariyadi dan Purwanto, 2009:133)

$$t = \frac{d}{sd \sqrt{n}}$$

dan standar deviasi (s) dirumuskan sebagai berikut :

$$s = \frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - 1}$$

Dimana :

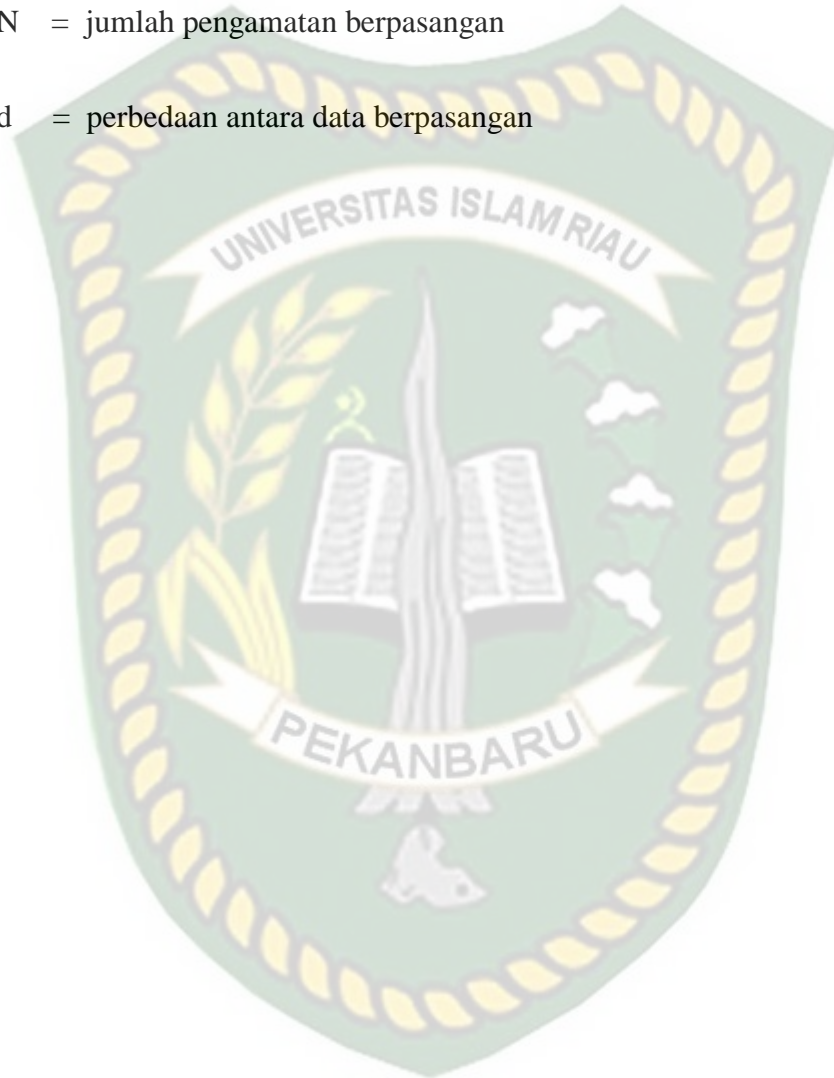
t = Nilai distribusi t

$\bar{d}$  = rata-rata perbedaan antara pengamatan berpasangan

Sd = standar deviasi perbedaan antara pengamatan berpasangan

N = jumlah pengamatan berpasangan

d = perbedaan antara data berpasangan



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Sejarah Umum Primkop Kartika Belibis Cakti

##### 4.1.1. Sejarah singkat Primkop Kartika Belibis Cakti

Primkop Kartika Belibis Cakti merupakan sebuah primer koperasi yang berbadan hukum koperasi, primkop ini memiliki tiga bidang usaha yaitu usaha toko, usaha depot air dan usaha simpan pinjam. Primkop Kartika Belibis Cakti adalah lembaga keuangan yang mengelolah dana-dana dari simpanan para anggota TNI AD yang bekerja di Batalyon Arhanud 13 kota Pekanbaru tersebut, juga dari usaha toko dan depot air minum.

Pada awal-awal tahun berdirinya Primkop Kartika Belibis Cakti ini, cara memperkenalkan diri kepada para anggota TNI AD yaitu dengan mengenalkan toko beserta depot air terlebih dahulu, setelah itu baru diperkenalkan usaha simpan pinjam agar dapat membantu keuangan para anggota TNI AD Batalyon Arhanud 13 kota Pekanbaru tersebut. Primkop Kartika Belibis Cakti ini mulai berdiri pada 20 November 1995 dan langsung mulai beroperasi secara resmi. Primkop Kartika Belibis cakti telah berbadan hukum 31/BH/KWK-9/XI/95 dan beralamat di Jln. KH Nasution Pekanbaru.

Primkop Kartika Belibis Cakti ini bergerak dibidang Simpan Pinjam yaitu dalam memiliki satu unit koperasi yang mengelolah usaha simpan pinjam, dan termasuk kedalam bagian kegiatan usaha koperasi yang dijalankan. Usaha simpan pinjam yaitu kegiatan yang dijalankan untuk mengumpulkan dana dan menyalurkannya dengan menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam dari anggota

untuk anggota, koperasi lain atau anggotanya, dan calon koperasi yang bersangkutan.

#### 4.1.2. Legalitas Primkop Kartika Belibis Cakti

Berikut adalah dasar hukum yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan operasi Primkop Kartika Belibis Cakti adalah sebagai berikut:

1. Primkop kartika Belibis Cakti berbadan hukum koperasi berdasarkan Akta Pendirian Koperasi dengan SK Menteri Koperasi PKM No. 31/BH/KWK-9/XI/95 tanggal 20 November 1995
2. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Primkop Kartika Belibis Cakti BAB VI Pasal 4 dan 5 tentang keanggotaan.
3. Primkop Kartika Belibis Cakti ini mengacu pada UU koperasi Pasal 36 ayat (1) No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia.

#### 4.1.3. Jenis Usaha Primkop Kartika Belibis Cakti

Berikut ini adalah jenis usaha yang digunakan sebagai acuan bagi Primkop Kartika Belibis Cakti antara lain sebagai berikut :

1. Distribusi dan sosial
  - a. Barang didistribusikan : Sembako dan perlengkapan militer
  - b. Kegiatan sosial : Anjangsana
2. Usaha toko
  - a. Sumber pengadaan : Distributor
  - b. Sistem penjualan : Kontan/kredit
  - c. Keuntungan yang diambil: 3% - 40%



### 3. Usipa

- a. Besarnya maksimal pinjaman : Rp 100.000.000,00
- b. Jangka waktu pinjaman : 12 bulan – 120 bulan
- c. Besar jasa/bulan sistem tetap : 0,5% 12 s.d 120 bulan

#### 4.1.4. Struktur Organisasi pada Primkop Kartika Belibis Cakti

Untuk mengetahui dengan jelas bagaimana deskripsi tugas dan kewajiban para anggota perlu dibuat sebuah lembaga organisasi yang lebih terstruktur dan terorganisir. Primer Koperasi Kartika Belibis Cakti mulai berdiri dari tahun 20 November 1995 ini sampai dengan sekarang sudah memiliki anggota militer tetap sebanyak 502 anggota dengan syarat dan ketentuan yang berlaku pada koperasi Kartika Belibis Cakti tersebut. Berikut susunan kepengurusan pada Primkop Kartika Belibis Cakti, adalah:

##### 1. Susunan pengurus koperasi

Ketua : Letda Arh Hendrik, S.H.

Sekretaris : Pelda L. Saragih

Urnikkop : Serda Sukadi

Urusaha : Sertu Mardiko

Urben : Serda Roby Tiki Hikmah

Karyawan toko : 1. Kopda Ondri

2. Praka Yusuf AW

3. Praka Irawan

4. Pratu Harseno

5. Pratu Atoilah

6. Prada Bagus

Tamudi Kop : Prada J. Bagariang

2. Susunan pengawas

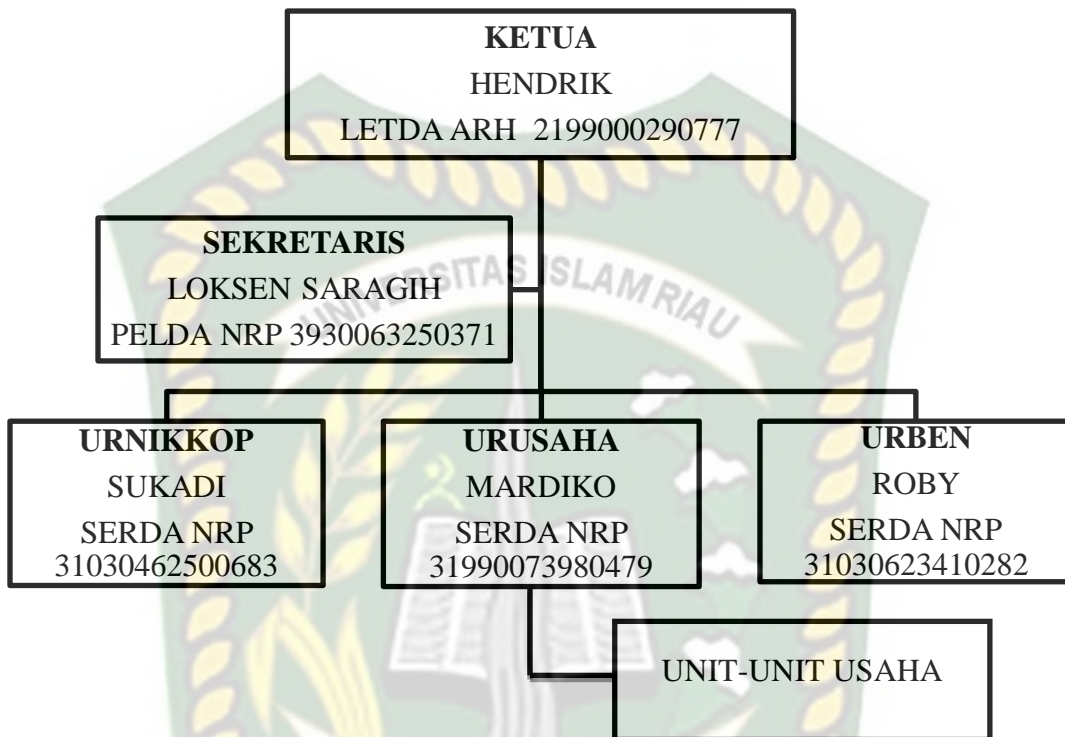
Ketua : Kaptan Arh Rahmad Situmorang S.E

Anggota -I : Lettu Arh Indra Prasetya, S.T. Han

Anggota – II : Lettu Arh Erialis



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Primkop Kartika Belibis Cakti**



Sumber : Primkop Kartika Belibis Cakti

#### 4.1.5. Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas (Job Deskripsi) adalah suatu pernyataan tertulis yang berisi uraian atau gambaran tentang apa saja yang harus dilakukan oleh pemegang jabatan, baik itu posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas-tugas yang harus dikerjakan. Berikut ini adalah uraian kerja yang ada di Primkop Kartika Belibis Cakti :

*4.1.5.1 Nama Jabatan : Ketua Primkop Kartika Belibis Cakti; Unit Kerja:*

*Primkop Kartika Belibis Cakti*

Memiliki tugas sehari-hari yaitu :

1. Memimpin, mengawas dan mengendalikan seluruh kegiatan Primkop Kartika Belibis Cakti dalam rangka melaksanakan tugas pokok.
2. Mengatur atau menyusun personil dan tata kerja di lingkungan Primkop Kartika Belibis Cakti.
3. Menjamin daya guna dan keseimbangan yang baik dalam pelaksanaan membina fungsi perkoperasian di lingkungan Primkop Belibis Cakti.
4. Sebagai pembantu komandan dibidang pembinaan fungsi perkoperasian di lingkungannya.
5. Melaksanakan fungsi pelayanan Primkop Kartika Belibis cakti serta mengajukan saran, usulan dan pertimbangan kepada Komandan atau Satker yang bersangkutan.
6. Mengadakan pengawasan terhadap badan atau personil di lingkungan Primkop Kartika belibis Cakti.
7. Mengatur hubungan antara Primkop Kartika Belibis Cakti beserta badan pelaksanaannya dengan pihak ketiga.
8. Bertanggung jawab kepada rapat anggota.
9. Primkop Kartika Belibis Cakti dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada komandan dari Satker yang bersangkutan.



Tugas Periodik :

1. Membuat laporan berkala/triwulan Primkop kartika Belibis Cakti
2. Mengikuti rapat-rapat koordinasi ditingkat pusat, daerah, maupun kesatuan dalam upaya peningkatan kemampuan Primkop Kartika Belibis Cakti.

Tugas Insidentil :

1. Mengikuti pokja/kegiatan yang diselenggarakan SESKOAD
2. Melaksanakan perintah sesuai dengan petunjuk dan pengarahan dari Dan/Wadab serta Dir/Wadirbinlem SESKOAD.

*4.1.5.2 Nama Jabatan: Urnikop SESKOAD; Unit Kerja: Primkop Kartika Belibis Cakti*

Memiliki tugas sehari-hari yaitu :

1. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan penelitian bidang organisasi
2. Menjaga cara kerja dan menyusun laporan kegiatan perkoperasian untuk kepentingan pembinaan atau rapat anggota Primkop Kartika Belibis Cakti untuk kepentingan pembinaan maupun rapat anggota Primkop Kartika Belibis Cakti.
3. Bersama ketua mengesahkan surat-surat atau buku-buku keputusan rapat dan surat tertentu lainnya yang bersangkutan dengan organisasi perkoperasian.

Tugas Periodik :

1. Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada ketua Primkop Kartika Belibis Cakti tentang hal-hal yang bersangkutan dengan tugasnya.
2. Mengatur rencana kerja dan rencana anggaran belanja untuk bidang tugas serta mengawasi pelaksanaannya.

Tugas Insidental :

1. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai petunjuk atau perintah ketua Primkop Kartika Belibis Cakti.

*4.1.5.3 Nama Jabatan: Urben SESKOAD; Unit Kerja: Primkop Kartika Belibis Cakti*

Memiliki tugas sehari-hari yaitu :

1. Mengadakan pembelajaran tentang pembukuan keuangan dan sistem administrasi pada Primkop Kartika Belibis Cakti.
2. Mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data keterangan di bidang administrasi perbendaharaan Primkop Kartika Belibis Cakti.
3. Mengadakan dukungan untuk pembiayaan terhadap semua kegiatan yang sudah ditentukan di dalam RAPB dan pembiayaan lain yang bersifat mendesak.

Tugas Periodik :

1. Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada ketua Primkop Kartika Belibis Cakti yang berhubungan dengan hal-hal mengenai tugasnya.

2. Membuat rencana anggaran belanja dan rencana kerja dan mengawasi bagaimana pelaksanaannya berjalan .
3. Mengerjakan laporan triwulan pada komandal satuan dan jabatan koperasi lainnya.
4. Melaporkan kepada RAT.

Tugas Insidental :

1. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai petunjuk atau perintah ketua Primkop Kartika Belibis Cakti.

*4.1.5.4 Nama Jabatan: Urusan Usaha SESKOAD; Unit Kerja: Primkop Kartika Belibis Cakti*

Memiliki tugas sehari-hari yaitu :

1. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap seluruh golongan usaha maupun kegiatan usaha yang terdapat dilingkungan Primkop Kartika Belibis Cakti.
2. Mengembangkan, memantapkan dan mengendalikan semua kegiatan usaha yang ada, baik kepentingan umum maupun yang langsung.
3. Memulai kegiatan usaha-usaha yang baru disektor produksi/industry, jasa dan perdagangan umum yang menyentuh keperluan konsumsi anggota serta masyarakat lainnya.

Tugas Periodik :

1. Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada ketua Primkop Kartika Belibis Cakti tentang apa saja yang bersangkutan dengan tugasnya.
2. Menyusun rencana anggaran belanja dan rencana kerja dibidang tugasnya dan melakukan pengawasan pada pelaksanaannya.
3. Mengerjakan laporan triwulan pada komandan satuan dan pejabat koperasi.
4. Melaporkan kepada RAT serta mengawasi pelaksanaannya.

*4.1.5.5 Nama Jabatan: Bintara/Tamtama Koperasi SESKOAD; Unit Kerja:*

*Primkop Kartika Belibis Cakti*

Memiliki tugas sehari-hari :

1. Memberi pelayanan yang sama kepada setiap anggota, memelihara kerukunan diantara anggota dan menjaukan segala hal yang menimbulkan perselisihan paham.
2. Mengadakan hubungan kerja sama atau usaha dengan pihak lai dalam rangka perluasan dan perkembangan usaha koperasi.
3. Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan tugas sehari-hari yang dilaksanakan oleh petugas koperasi.
4. Memberikan bantuan kepada pejabat koperasi yang sedang melaksanakan tugasnya dengan memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan.
5. Menjaga kebersihan kantor dan lingkungannya.

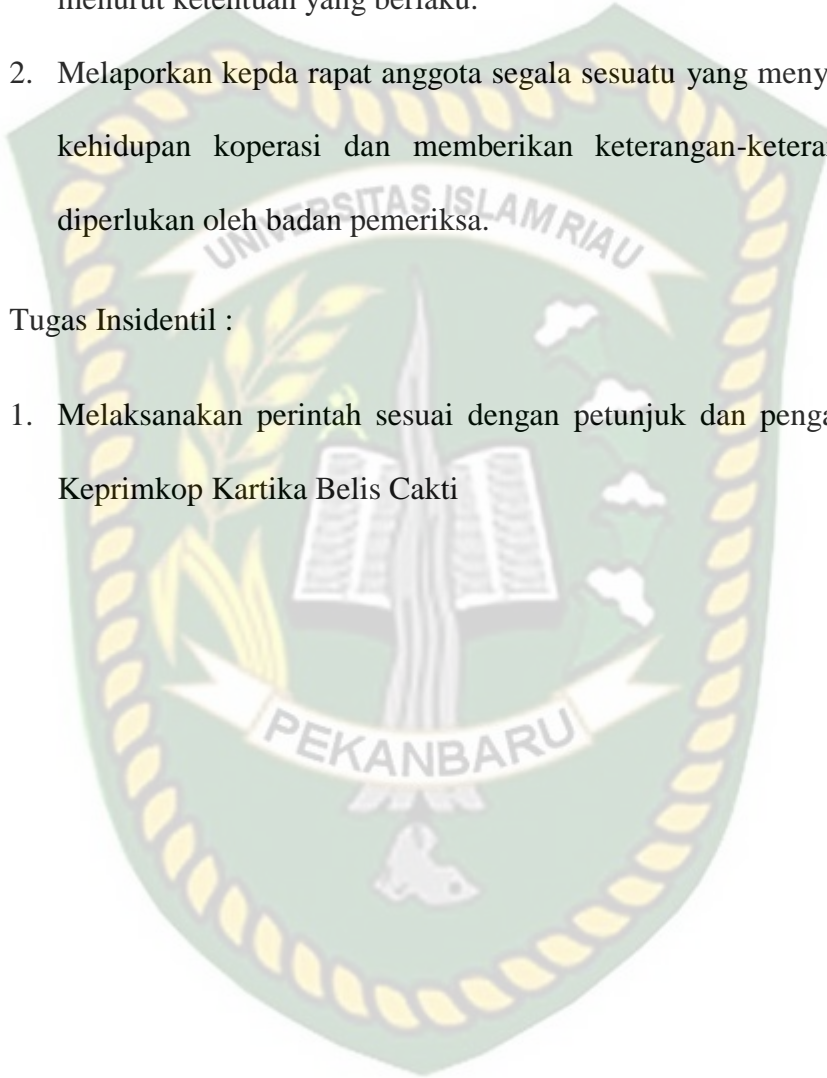


Tugas Periodik :

1. Melaksanakan pembukuan dan administrasi yang tertib dan teratur menurut ketentuan yang berlaku.
2. Melaporkan kepada rapat anggota segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi dan memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan oleh badan pemeriksa.

Tugas Insidental :

1. Melaksanakan perintah sesuai dengan petunjuk dan pengarahan dari Keprimkop Kartika Belis Cakti



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil dari olah data yang telah dilakukan berdasarkan teknik analisis data yang sudah ditetapkan di bab sebelumnya. Primkop Batalyon Arhanud-13 yang menjadi sampel penelitian dengan menggunakan laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan sisa usaha pada tahun 2017-2020 sebagai sumber data penelitian.

##### 5.1.1 Analisis Rasio Keuangan

Primkop Kartika belibis cakti batalyon arhanud-13 yang menjadi sampel penelitian, dilakukan perhitungan rasio keuangan yaitu current ratio, debt to total asset, return on equity dan return on asset sebelum dan selama pandemi covid-19. Hasil perhitungan rasio keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada Primkop kartika belibis cakti batalyon arhanud-13 pekanbaru diperoleh hasil sebagai berikut :

###### 5.1.1.1 Analisis Rasio Likuiditas

Analisis likuiditas adalah kemampuan sebuah koperasi agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pemenuhan kewajiban jangka pendek suatu lembaga dapat dijamin dengan jumlah aktiva yang dimiliki koperasi.

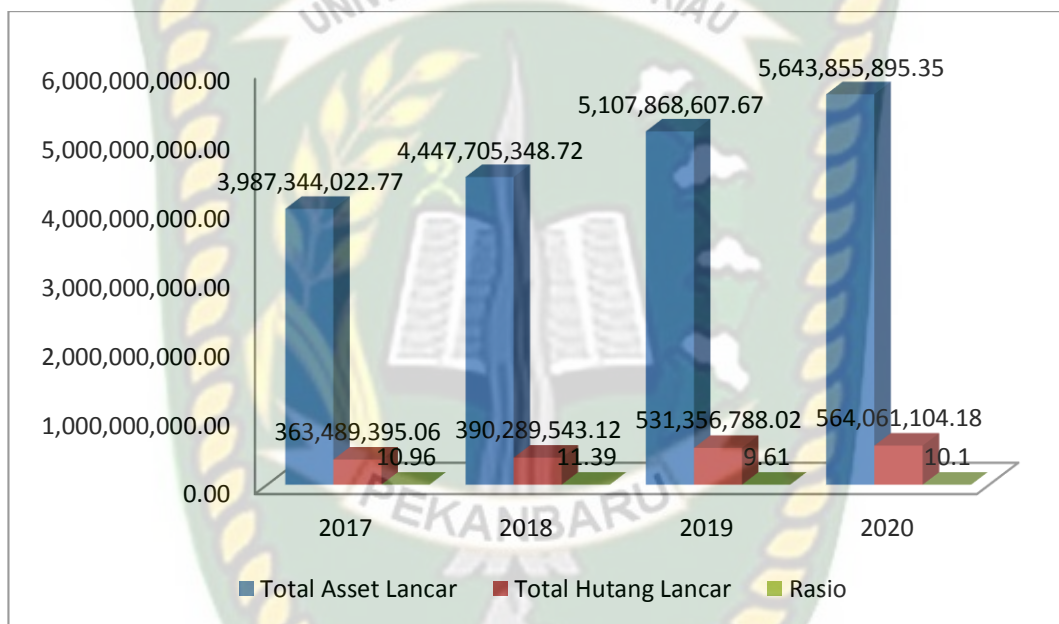
**Tabel 5.1**  
**Daftar Perhitungan Analisis Rasio Lancar 2017-2020**

Tahun	Total Asset Lancar (Rp)	Total Hutang Lancar (Rp)	Rasio
-------	-------------------------	--------------------------	-------

2017	3.987.344.022.77	363.489.395.06	10.96
2018	4.447.705.348.72	390.289.543.12	11.39
2019	5.107.868.607.67	531.356.788.02	9.61
2020	5.643.855.895.35	564.061.104.18	10.10

Sumber : Data Olahan,2021

**Gambar 5.1**  
**Data Perhitungan Analisis Rasio Lancar tahun 2017-2020**



Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan pada tabel dan grafik tahun 2017 diperoleh rasio sebesar 10.96, ini memperlihatkan bahwa tiap Rp. 100,00,- hutang lancar dijamin dengan menggunakan Rp. 10.96,- aktiva lancar. Berdasarkan pada tabel tahun 2018 diperoleh rasio sebesar 11.39, ini memperlihatkan bahwa tiap Rp. 100,00,- hutang lancar dijamin dengan menggunakan Rp. 11.39,- aktiva lancar. Berdasarkan pada tabel tahun 2019 diperoleh rasio sebesar 9.61, ini memperlihatkan bahwa tiap Rp. 100,00,- hutang lancar dijamin dengan menggunakan Rp. 9.61,- aktiva lancar. Berdasarkan pada tabel tahun 2020 diperoleh rasio sebesar 10.10, ini

memperlihatkan bahwa tiap Rp. 100,00,- hutang lancar dijamin dengan menggunakan Rp. 10.10,- aktiva lancar.

#### 5.1.1.2 Analisis Rasio Solvabilitas

Solvabilitas yaitu kemampuan untuk memperlihatkan apakah sebuah koperasi bisa memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya ataupun jangka panjang. Sebuah perusahaan dikatakan solvabel jika koperasi tersebut memiliki kekayaan atau pendapatan yang bisa untuk melunasi semua hutang-hutangnya. Tetapi koperasi yang tidak memiliki kekayaan atau aktivayang cukup untuk membayar seluruh hutang-hutangnya bisa disebut insovabel.

Yang termasuk ke dalam Rasio Solvabilitas, yaitu :

1. *Total Debt to Total asset Ratio* atau Rasio Total Hutang terhadap Total Asset

Rasio total Hutang terhadap total aset yaitu perbandingan antara jumlah total utang dengan aktiva total yang dimiliki oleh perusahaan. Dari rasio ini, kita bisatau berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.

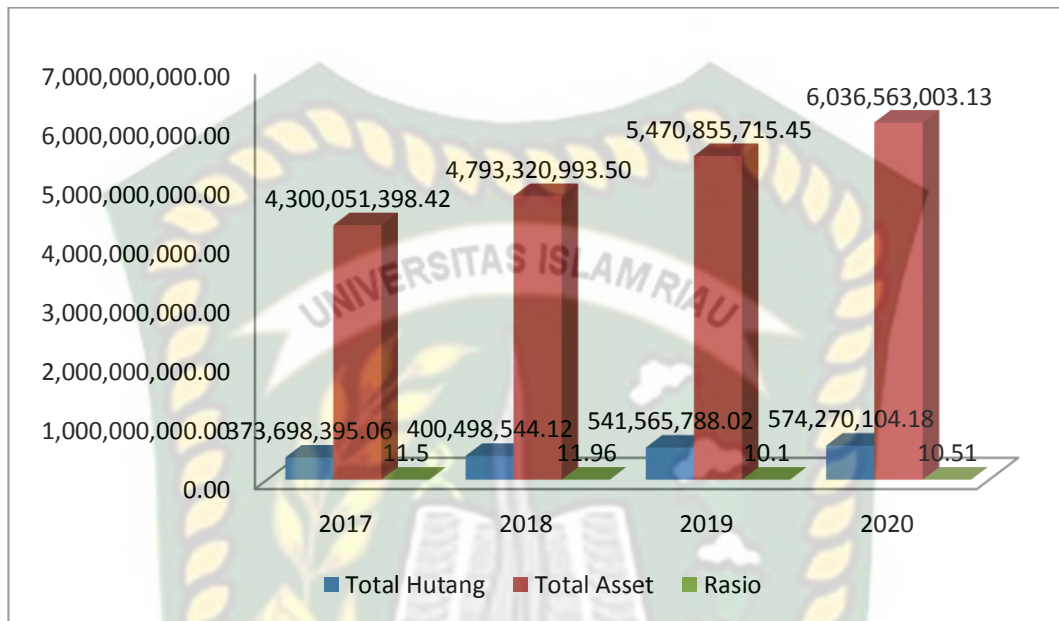
**Tabel 5.2**  
**Daftar Perhitungan Analisis Rasio Total Hutang Terhadap Total Asset Pada Tahun 2017-2020**

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Asset (Rp)	Rasio
2017	373.698.395.06	4.300.051.398.42	11.50
2018	400.498.544.12	4.793.320.993.50	11.96
2019	541.565.788.02	5.470.855.715.45	10.10
2020	574.270.104.18	6.036.563.003.13	10.51

Sumber : Data Olahan, 2021



**Gambar 5.2**  
**Daftar Perhitungan Analisis Rasio Total Hutang Terhadap Total Asset Pada Tahun 2017-2020**



Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan pada tabel dan grafik tahun 2017 jumlah rasio yang diperoleh yaitu sebesar 11.50, ini memperlihatkan bahwa tiap Rp. 11.50,- hutang dijamin dengan menggunakan Rp. 100,00,- aset. Berdasarkan pada tabel tahun 2019 jumlah rasio yang diperoleh yaitu sebesar 11.96, ini memperlihatkan bahwa tiap Rp. 11.96,- hutang dijamin dengan menggunakan Rp. 100,00,- aset. Berdasarkan pada tabel tahun 2019 jumlah rasio yang diperoleh yaitu sebesar 10.10, ini memperlihatkan bahwa tiap Rp. 10.10,- hutang dijamin dengan menggunakan Rp. 100,00,- aset. Berdasarkan pada tabel tahun 2018 jumlah rasio yang diperoleh yaitu sebesar 10.51, ini memperlihatkan bahwa tiap Rp. 10.51,- hutang dijamin dengan menggunakan Rp. 100,00,- aset.

### 5.1.1.3 Analisis Rasio Rentabilitas

Rentabilitas yaitu memperlihatkan kemampuan sebuah koperasi untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha pada periode tertentu. Rentabilitas koperasi dinilai dari keberhasilan dari sebuah koperasi dan kemampuan untuk menggunakan aktivitya secara baik, dengan demikian rentabilitas suatu koperasi bisa diketahui dengan adanya perbandingan antara Sisa Hasil Usaha yang didapatkan dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi tersebut.

Berikut ini yang termasuk ke dalam Rasio Rentabilitas, adalah :

#### 1. ROE (*Return On Equity*)

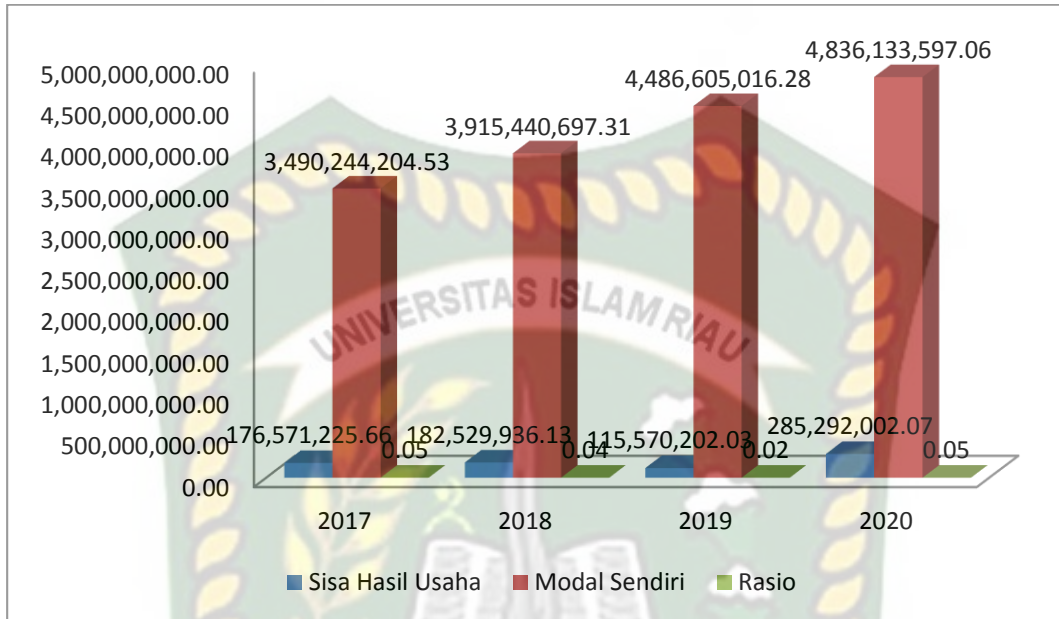
ROE yaitu sebuah rasio yang membandingkan antara Sisa Hasil Usaha dengan jumlah modal sendiri. ROE memperlihatkan kemampuan modal dalam memperoleh Sisa Hasil Usaha.

**Tabel 5.3**  
**Daftar Perhitungan Analisis Rasio Modal Sendiri (ROE)**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Rasio
2017	176.571.225.66	3.490.244.204.53	0.05
2018	182.529.936.13	3.915.440.697.31	0.04
2019	115.570.202.03	4.486.605.016.28	0.02
2020	285.292.002.07	4.836.133.597.06	0.05

Sumber : Data Olahan, 2021

**Gambar 5.3**  
**Daftar Perhitungan Analisis Rasio Modal Sendiri (ROE)**



Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan pada tabel dan grafik tahun 2017 menghasilkan rasio sebesar 0.05, ini memperlihatkan bahwa tiap Rp. 1,00,- Modal yang ditanamkan menghasilkan Rp. 0.05,- SHU. Berdasarkan pada tabel tahun 2018 menghasilkan rasio sebesar 0.04, ini memperlihatkan bahwa tiap Rp. 1,00,- Modal yang ditanamkan menghasilkan Rp. 0.04,- SHU. Berdasarkan pada tabel tahun 2019 menghasilkan rasio sebesar 0.02, ini memperlihatkan bahwa tiap Rp. 1,00,- Modal yang ditanamkan menghasilkan Rp. 0.02,- SHU. Berdasarkan pada tabel tahun 2020 menghasilkan rasio sebesar 0.05, ini memperlihatkan bahwa tiap Rp. 1,00,- Modal yang ditanamkan menghasilkan Rp. 0.05,- SHU

## 2. ROA (*Return On Asset*)

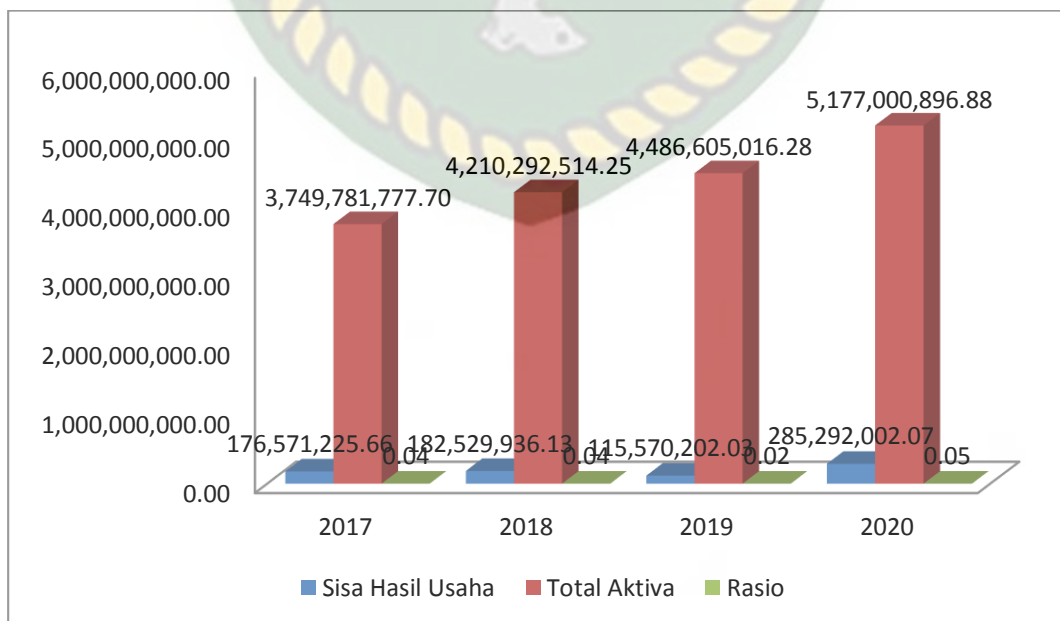
ROA yaitu suatu bentuk dari rasio rentabilitas yang ditujukan untuk menghitung kemampuan sebuah koperasi dengan semua dana yang ditanamkan pada aktiva yang digunakan untuk operasinya untuk mendapatkan Sisa Hasil Usaha yang maksimal.

**Tabel 5.4**  
**Daftar Perhitungan Analisis Rasio On Asset (ROA)**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio
2017	176.571.225.66	3.749.781.777.70	0.04
2018	182.529.936.13	4.210.292.514.25	0.04
2019	115.570.202.03	4.486.605.016.28	0.02
2020	285.292.002.07	5.177.000.896.88	0.05

Sumber : Data Olahan, 2021

**Gambar 5.4**  
**Daftar Perhitungan Analisis Rasio On Asset (ROA)**



Sumber : Data Olahan, 2021



Berdasarkan pada tabel dan grafik tahun 2017 menghasilkan rasio sebesar 0.04, ini memperlihatkan bahwa tiap Rp. 1,00,- aktiva yang dimiliki bisa menghasilkan Rp. 0.04,- SHU. Berdasarkan pada tabel tahun 2018 menghasilkan rasio sebesar 0.04, ini memperlihatkan bahwa tiap Rp. 1,00,- aktiva yang dimiliki bisa menghasilkan Rp. 0.04,- SHU. Berdasarkan pada tabel tahun 2019 menghasilkan rasio sebesar 0.02, ini memperlihatkan bahwa tiap Rp. 1,00,- aktiva yang dimiliki bisa menghasilkan Rp. 0.02,- SHU. Berdasarkan pada tabel tahun 2020 diperoleh hasil rasio sebesar 0.05, ini memperlihatkan bahwa tiap Rp. 1,00,- aktiva yang dimiliki bisa menghasilkan Rp. 0.05,- SHU.

### 5.1.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan nilai standart deviasi. Berdasarkan hasil analisis data pada primkop Kartika belibis cakti dapat di deskripsikan sebagai berikut :

**Tabel 5.5**  
**Statistik Deskriptif**  
**(Descriptive Statistics)**

Ratio	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Current Ratio_Sebelum	10,96	11,39	11,1750	0,30406
Current Ratio_Selama	9,61	10,00	9,8050	0,27577
Debt to total asset_Sebelum	11,50	11,96	11,7300	0,32527
Debt to total asset_Selama	10,10	10,51	10,3050	0,28991
Return on equity_Sebelum	0,04	0,05	0,0450	0,00707

Ratio	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Return on equity_Selama	0,02	0,05	0,0350	0,02121
Return on asset_Sebelum	0,04	0,04	0,0400	0.00000
Return on asset_Selama	0,02	0,05	0,0350	0,02121

Sumber : Data Olahan, 2021

Current ratio sebelum adanya pandemi memiliki nilai minimum 10,96, nilai maksimum 11,39, serta nilai rata-rata 11,1750 dan standar deviasi 0,30406. Current ratio selama adanya pandemi memiliki nilai minimum 9,61, nilai maksimum 10,00, serta nilai rata-rata 9,8050 dan standar deviasi 0,27577. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa current ratio selama pandemi mengalami penurunan dibandingkan dengan current ratio sebelum pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa current ratio sebelum pandemi lebih baik daripada current ratio selama pandemi.

Debt to total asset ratio sebelum pandemi memiliki nilai minimum 11,50, nilai maksimum 11,96, serta nilai rata-rata 11,7300 dan standar deviasi 0,32527. Debt to asset ratio selama pandemi memiliki nilai minimum 10,10, nilai maksimum 10,51, serta nilai rata-rata 10,3050 dan standar deviasi 0,28991. Berdasarkan nilai rata-rata, debt to asset ratio selama pandemi mengalami penurunan dibandingkan dengan debt to asset ratio sebelum pandemi. Hal ini berarti debt to asset ratio sebelum pandemi lebih baik daripada debt to asset ratio selama pandemi.

Return on equity sebelum pandemi memiliki nilai minimum 0,04, nilai maksimum 0,05, serta nilai rata-rata 0,0450 dan standar deviasi 0,00707. Return on equity selama pandemi memiliki nilai minimum 0,02, nilai maksimum 0,05, serta nilai rata-rata 0,0350, dan standar deviasi 0,02121. Berdasarkan nilai rata-rata, return on equity selama pandemi mengalami penurunan dibandingkan dengan return on equity sebelum pandemi. Hal ini berarti return on equity sebelum pandemi lebih baik daripada return on equity selama pandemi.

Return on asset sebelum pandemi memiliki nilai minimum 0,04, nilai maksimum 0,04, serta nilai rata-rata 0,0400 dan standar deviasi 0,00000. Return on asset selama pandemi memiliki nilai minimum 0,02, nilai maksimum 0,05, serta nilai rata-rata 0,0350, dan standar deviasi 0,02121. Berdasarkan nilai rata-rata, return on asset selama pandemi mengalami penurunan dibandingkan dengan return on asset sebelum pandemi. Hal ini berarti return on asset sebelum pandemi lebih baik daripada return on asset selama pandemi.

### **5.1.3 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini harus dilakukan karena untuk melakukan pengujian selanjutnya. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan Uji Shapiro-Wilk. Menurut Ghozali (2018:161) ketentuan yang digunakan adalah residual dikatakan normal apabila signifikan nilai Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data penelitian tidak terdistribusi secara normal. Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian yang dilakukan adalah paired sample t-test.

Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian yang dilakukan adalah wilcoxon signed rank test. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Berikut ini merupakan uji normalitas untuk setiap variabel:

**Tabel 5.1**  
**Data Normalitas Rasio**

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistics	Df	Sig
CR	0.935	4	0.625
DTAR	0.938	4	0.641
ROE	0.895	4	0.406
ROA	0.827	4	0.161

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui nilai signifikansi current ratio sebelum adanya pandemi dan selama pandemi sebesar 0,625 . dari nilai signifikansi tersebut diketahui bahwa data berdistribusi secara normal. Maka dari itu, uji beda yang digunakan adalah paired sample t test. Karena persyaratan untuk uji paired sample t test yaitu data harus berdistribusi normal dapat terpenuhi.

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui nilai signifikansi debt to total asset sebelum adanya pandemi dan selama pandemi sebesar 0,641 . dari nilai signifikansi tersebut diketahui bahwa data berdistribusi secara normal. Maka dari



itu, uji beda yang digunakan adalah paired sample t test. Karena persyaratan untuk uji paired sample t test yaitu data harus berdistribusi normal dapat terpenuhi.

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui nilai signifikansi return on equity sebelum adanya pandemi dan selama pandemi sebesar 0,406 . dari nilai signifikansi tersebut diketahui bahwa data berdistribusi secara normal. Maka dari itu, uji beda yang digunakan adalah paired sample t test. Karena persyaratan untuk uji paired sample t test yaitu data harus berdistribusi normal dapat terpenuhi.

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui nilai signifikansi return on asset sebelum adanya pandemi dan selama pandemi sebesar 0,161. dari nilai signifikansi tersebut diketahui bahwa data berdistribusi secara normal. Maka dari itu, uji beda yang digunakan adalah paired sample t test. Karena persyaratan untuk uji paired sample t test yaitu data harus berdistribusi normal dapat terpenuhi.

#### 5.1.4 Analisis Perbedaan Paired Sample T-Test

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan uji paired sample t-test. Uji paired sample t-test adalah uji beda dimana sample saling berhubungan antara satu sampel dengan sampel yang lain. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji perbedaan rata-rata sampel, sampel yang berpasangan yaitu rasio kinerja keuangan sebelum dan semasa pandemi covid-19. Berikut ini hasil perhitungan berdasarkan uji paired sample t-test melalui spss :

**Tabel 5.2**  
**Paired Sample T Test**

Paired	Mean	Std. Deviation	T	Sig	Rata-rata Beda (%)	Keterangan
--------	------	----------------	---	-----	--------------------	------------

Paired	Mean	Std. Deviation	T	Sig	Rata-rata Beda (%)	Keterangan
CR_sb CR_ssd	11,1750 9,8050	0,30406 0,27577	68,500	0,009	1,37 %	Terdapat perbedaan
DTAR_sb DTAR_ssd	11,7300 10,3050	0,32527 0,28991	57,000	0,011	1,42%	Terdapat perbedaan
ROE_sb ROE_ssd	0,0450 0,0350	0,00707 0,02121	0,500	0,705	0,01%	Tidak terdapat perbedaan
ROA_sb ROA_ssd	0,0400 0,0350	0,00000 0,02121	0,333	0,795	0,005%	Tidak terdapat perbedaan

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.6 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. CR sebelum pandemi covid-19 mempunyai rata-rata sebesar 11,1750 dan sesudahnya sebesar 9,8050. Dari hasil ini diperoleh nilai t sebesar 68,500 dan nilai signifikansi sebesar 0,009. Hasil ini menunjukkan bahwa CR sebelum dan selama pandemi terdapat perbedaan yang signifikan karena nilai signifikansi (0,009) lebih kecil dari 0,05.
- b. DTAR sebelum pandemi covid-19 mempunyai rata-rata sebesar 11,7300 dan sesudahnya sebesar 10,3050. Dari hasil ini diperoleh nilai t sebesar 57,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,011. Hasil ini menunjukkan bahwa DTAR sebelum dan semasa pandemi terdapat perbedaan yang signifikan karena nilai signifikansi (0,011) lebih kecil dari 0,05.
- c. ROE sebelum pandemi covid-19 mempunyai rata-rata sebesar 0,0450 dan sesudahnya sebesar 0,0350. Dari hasil ini diperoleh nilai t sebesar 0,500

dan nilai signifikansi sebesar 0,705. Hasil ini menunjukkan bahwa ROE sebelum dan semasa pandemi tidak ada perbedaan yang signifikan karena nilai signifikansi (0,705) lebih besar dari 0,05.

- d. ROA sebelum pandemi covid-19 mempunyai rata-rata sebesar 0,0400 dan sesudahnya sebesar 0,0350. Dari hasil ini diperoleh nilai t sebesar 0,333 dan nilai signifikansi sebesar 0,795. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA sebelum dan semasa pandemi tidak ada perbedaan yang signifikan karena nilai signifikansi (0,795) lebih besar dari 0,05.

#### **5.1.5 Perbedaan Current Ratio sebelum dan semasa pandemi Covid-19 pada Primkop Kartika Belibis Cakti**

Semakin rendah current ratio, maka semakin tidak baik keadaan perusahaan karena aset lancar yang dimiliki perusahaan sedikit untuk melunasi liabilitas lancarnya. Begitu juga sebaliknya semakin tinggi current ratio, maka semakin baik keadaan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa koperasi memiliki current ratio lebih rendah semasa adanya pandemi yang dikarenakan perusahaan masih belum maksimal mengelola aset lancarnya yang menyebabkan aset lancar tersebut memiliki kontribusi yang kurang dalam menjamin liabilitas lancarnya, dibandingkan dengan current ratio sebelum adanya pandemi Covid-19. Dan koperasi memiliki current ratio lebih tinggi sebelum adanya pandemi yang dikarenakan perusahaan cukup maksimal mengelola aset lancarnya yang menyebabkan aset lancar tersebut memiliki kontribusi yang baik dalam menjamin

liabilitas lancarnya, dibandingkan dengan current ratio semasa adanya pandemi Covid-19.

Dari data di atas juga dapat diketahui bahwa current ratio pada koperasi masih belum terlalu jatuh. Hal ini dikarenakan pandemi yang berlangsung masih belum lama, sehingga aset dari perusahaan masih bagus dan aset lancar yang dimiliki masih mampu untuk menutup atau melunasi liabilitas jangka pendeknya. Dapat dikatakan bahwa likuiditas yang diwakili oleh current ratio pada koperasi masih bagus selama pandemi berlangsung, karena current ratio mayoritas perusahaan meningkat. Peningkatan rasio membuat perusahaan menjadi perusahaan yang lebih likuid dibandingkan dengan yang lain. Likuid atau tidaknya perusahaan dapat dilihat ketika perusahaan mampu untuk menutup atau melunasi liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya.

Dari pertumbuhan current ratio yang terjadi di koperasi kartika belibis cakti selama 5 tahun terakhir dapat diketahui bahwa current ratio sudah di atas standart yaitu sudah diatas 200%. Hanya pada tahun 2020 koperasi mengalami begitu besar peningkatan current ratio. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar yang standar. Semakin tinggi current ratio semakin tinggi pula tingkat keamanan koperasi tersebut. Dan current ratio akan tinggi bila aktiva lancar lebih besar nilainya bila dibandingkan dengan hutang lancar. Namun sebaliknya, bila current rasio rendah akan mengurangi keamanan koperasi. Oleh sebab itu, koperasi harus memaksimalkan nilai aktiva lancar dan menekan nilai hutang lancar. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan menjual aktiva tetap, mendapatkan tambahan modal sendiri atau menambah hutang jangka panjang.



Menambah hutang jangka panjang sebenarnya akan menambah kewajiban koperasi akan tetapi hutang jangka panjang jangka waktu pengembaliannya relative lebih lama, sehingga akan memberikan bagi koperasi.

#### **5.1.6 Perbedaan Debt To Total Asset Ratio sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada Primkop Kartika Belibis Cakti**

Debt to total asset adalah perbandingan antara total hutang terhadap total asset, rasio ini digunakan untuk mengetahui beberapa bagian modal yang dijadikan jaminan hutang koperasi.

Berdasarkan hasil dari analisis perkembangan rasio debt to total asset menunjukkan bahwa porsi modal sendiri yang dimiliki koperasi mampu memberikan kontribusi atau bagian yang cukup baik dalam melunasi hutang hutang koperasi.

Semakin tinggi debt to total asset ratio dikhawatirkan koperasi akan mengalami kesulitan untuk melunasi liabilitas menggunakan aset yang dimiliki. Meskipun debt to total asset ratio mengalami penurunan, namun penurunan itu tidak begitu besar. Sehingga secara statistik penurunan tersebut tidak terlalu berpengaruh. Dapat dikatakan bahwa sebelum adanya pandemi, aset koperasi masih mampu menutup atau melunasi liabilitas koperasi. Selain itu, selama pandemi aset juga masih mampu menutup atau melunasi liabilitas perusahaan.

### **5.1.7 Perbedaan Return On Equity sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada Primkop Kartika Belibis Cakti**

Semakin tinggi laba yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi rasio yang dihasilkan. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah laba perusahaan, maka semakin rendah rasio yang dihasilkan.

Koperasi memiliki return on equity semasa adanya pandemi lebih rendah dari return on equity sebelum adanya pandemi sebaliknya return on equity lebih tinggi semasa adanya pandemi covid-19. Semakin tinggi return on equity, maka semakin baik nilai perusahaan karena laba bersih yang dihasilkan dari tiap-tiap rupiah dana yang telah tertanam dalam ekuitas meningkat. Begitu juga sebaliknya semakin rendah return on equity, maka semakin kurang baik nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa koperasi memiliki return on equity lebih rendah selama adanya pandemi dikarenakan masih belum maksimal kontribusi ekuitas dalam menghasilkan net profit, dibandingkan dengan return on equity sebelum adanya pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini, return on equity merupakan salah satu pengukuran rasio yang menjadi variabel penelitian.

### **5.1.8 Perbedaan Return on asset sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada Primkop Kartika Belibis Cakti**

Variabel Return on asset tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum adanya pandemi dan selama adanya pandemi covid-19 pada primkop kartika belibis cakti. Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio

profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Return on assets merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki koperasi. Return on assets (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, koperasi mampu memberikan laba bagi koperasi. Sebaliknya apabila return on assets yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, koperasi mendapatkan kerugian. Jadi jika suatu koperasi mempunyai ROA yang tinggi maka koperasi tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan koperasi tidak memberikan laba maka koperasi akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.

Pengelolaan keuangan dan modal pada koperasi merupakan hal yang penting untuk menjaga kelangsungan usaha dari koperasi. Pertambahan aktiva menunjukkan adanya perkembangan positif bagi koperasi, jika diimbangi dengan kenaikan sisa hasil usaha dan pendapatan koperasi agar tujuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat tercapai.

## **5.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kinerja keuangan koperasi sebelum dan semasa pandemi covid-19 pada Primkop Kartika Belibis Cakti bahwa masing-masing rasio penelitian yang diteliti yaitu Current ratio, Debt to total asset, Return

on equity dan Return on asset selama waktu 2017-2020 mengalami peningkatan dan penurunan.

Current ratio terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan semasa pandemi covid-19. Koperasi memiliki current ratio lebih rendah selama adanya pandemi yang dikarenakan koperasi masih belum maksimal mengelola aset lancarnya yang menyebabkan aset lancar tersebut memiliki kontribusi yang kurang dalam menjamin liabilitas lancarnya, dibandingkan dengan current ratio sebelum adanya pandemi Covid-19. Dan koperasi memiliki current ratio lebih tinggi sebelum adanya pandemi yang dikarenakan koperasi cukup maksimal mengelola aset lancarnya yang menyebabkan aset lancar tersebut memiliki kontribusi yang baik dalam menjamin liabilitas lancarnya, dibandingkan dengan current ratio semasa adanya pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan adanya penurunan asset yang terjadi disebabkan adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan koperasi kesulitan untuk memenuhi kesejahteraan anggotanya dan membayar hutang-hutangnya. Kemudian dikarenakan adanya pandemi covid-19 ini membuat anggota koperasi mengalami kesulitan dalam membayar pinjaman dan terjadi penunggakan sehingga mengakibatkan koperasi kesulitan dalam mengoptimalkan aset lancarnya. Namun current ratio pada koperasi masih belum terlalu jatuh. Hal ini dikarenakan pandemi yang berlangsung masih belum lama, sehingga aset dari koperasi masih bagus dan aset lancar yang dimiliki masih mampu untuk mengalokasikan penggunaan dana koperasi dan memenuhi kesejahteraan anggota koperasi. Dapat dikatakan bahwa likuiditas yang diwakili oleh current ratio pada koperasi masih bagus selama pandemi berlangsung,



Debt to total asset terdapat perbedaan kinerja sebelum dan semasa pandemi covid-19. Debt to total asset lebih rendah semasa adanya pandemi covid-19 dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi covid-19, dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan adanya penurunan yang signifikan yang disebabkan oleh penurunan laba koperasi, penurunan laba tersebut mengakibatkan ekuitas koperasi juga menurun. Karena laba yang dibawa keakun saldo laba pada ekuitas menjadi sedikit.. Namun, karena pandemi yang berlangsung belum cukup lama sehingga modal sendiri yang dimiliki koperasi mampu memberikan kontribusi atau bagian yang cukup baik dalam melunasi hutang hutang koperasi.

Return on equity tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan semasa adanya pandemi covid-19. Koperasi memiliki return on equity lebih rendah semasa adanya pandemi dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang berlangsung mengakibatkan kurang maksimal kontribusi ekuitas dalam menghasilkan net profit, dibandingkan dengan return on equity sebelum adanya pandemi Covid-19. Koperasi memiliki return on equity selama adanya pandemi lebih rendah dari return on equity sebelum adanya pandemi dikarenakan laba bersih yang dihasilkan dari tiap-tiap rupiah dana yang telah tertanam di ekuitas koperasi meningkat. Pertambahan aktiva selama pandemi covid-19 menunjukkan adanya perkembangan positif bagi koperasi, dan diimbangi dengan kenaikan sisa hasil usaha dan pendapatan koperasi sehingga menyebabkan tujuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya tercapai.

Return on asset tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan semasa pandemi covid-19 pada Primkop Kartika Belibis. Perbedaan kinerja

koperasi yang di katakan return on asset tidak signifikan dikarenakan koperasi sudah cukup baik dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Koperasi menunjukkan adanya perkembangan positif dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, koperasi mampu memberikan laba bagi koperasi yang menyebabkan koperasi berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

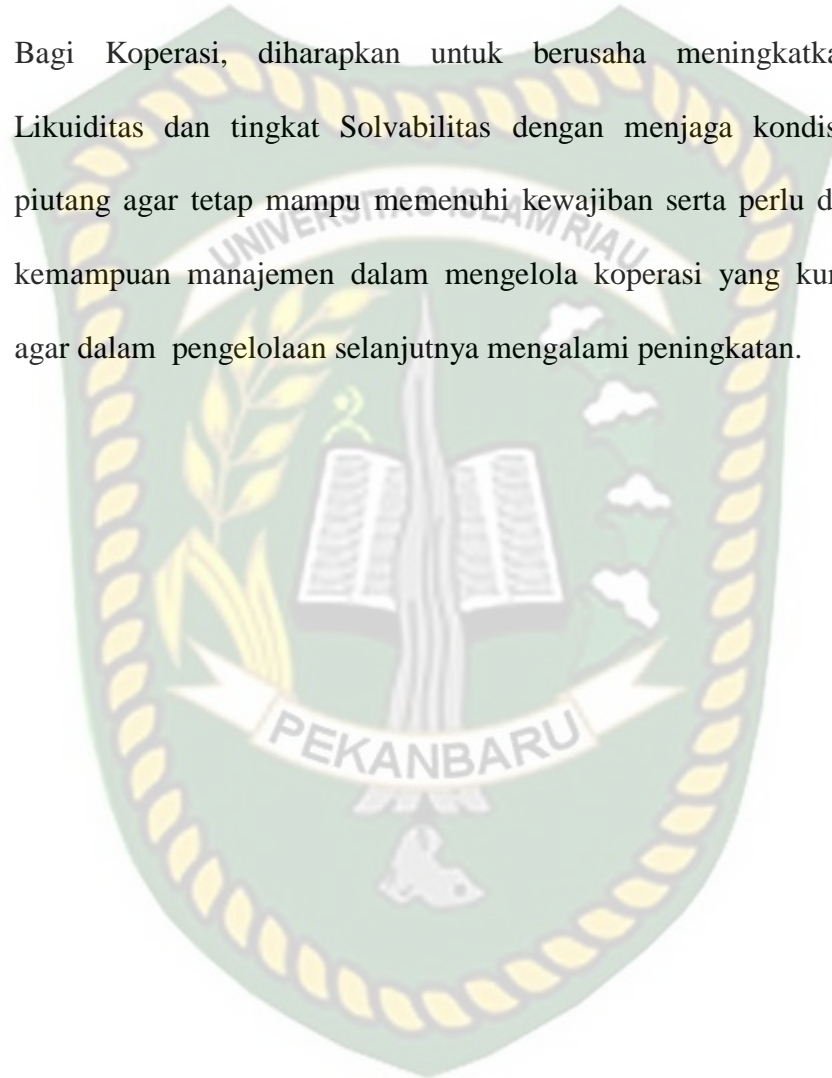
1. Current ratio sebelum adanya pandemi covid-19 lebih tinggi dari pada semasa pandemi covid-19 sehingga current ratio terdapat perbedaan.
2. Debt to total asset sebelum adanya pandemi lebih tinggi dari pada semasa pandemi covid-19 sehingga debt to total asset terdapat perbedaan.
3. Return on equity lebih rendah semasa adanya pandemi covid-19 dari pada sebelum adanya pandemi covid-19 namun penurunan tidak signifikan sehingga return on equity tidak terdapat perbedaan.
4. Return on asset lebih rendah semasa adanya pandemi covid-19 dari pada sebelum pandemi covid-19 namun penurunan tersebut tidak signifikan sehingga return on asset tidak terdapat perbedaan.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas sampel penelitian yang digunakan, sehingga hasil penelitiannya lebih luas lagi mengenai rasio keuangan koperasi sebelum dan semasa pandemi covid-19.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan rasio keuangan yang lain juga sebagai variabel penelitiannya, sehingga hasil penelitian mengenai topik ini lebih luas lagi.
3. Bagi Koperasi, diharapkan untuk berusaha meningkatkan tingkat Likuiditas dan tingkat Solvabilitas dengan menjaga kondisi kas dan piutang agar tetap mampu memenuhi kewajiban serta perlu ditingkatkan kemampuan manajemen dalam mengelola koperasi yang kurang bagus agar dalam pengelolaan selanjutnya mengalami peningkatan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



## Daftar Pustaka

- Arbha Mulya Hening Tyas. (2019). *“Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Anggota Polri Dit Airud Polda Kalsel”*. Jakarta : PKM
- Fahmi, & irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* . Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati, Ika. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Jasa Marga (Persero)Tbk. Dengan Metode Analisis Rasio*.Jember:Skripsi. Universitas Jember.
- Guido G. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Right Issue* di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 7, No. 3, 2018. h 1623-1652.
- Hanafi, Mahmud M, & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: STIE YKPN.
- Harahap, & Sofyan Syafri. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hardiningsih, dkk. (2011). *"Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Angkatan Darat (Primkopad) Kartika Benteng Sejahtera di Balikpapan"*.
- Harmono, SE, Msi. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scoreacard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Edisi 1. Jakarta. Bumi Aksara.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* . Yogyakarta: CAP.

Kartasapoetra, G. (2007). *Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Keown, Arthur. J.1999. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan oleh Suryadi Saat. Jakarta. Salemba Empat.

Keputusan Menteri Koperasi dan UKM nomor 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi

Miswanto, 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Sesudah Dan Sebelum Krisis Ekonomi Global 2008 Pada Perusahaan Manufaktur Diindonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol.16. No 1 Maret 2019, h 22-40

Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta. Bayumedia Publishing.

Mutis, T. (1992). *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: PT Grasindo.

Prihadi, & Toto. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.

Prihadi, T. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi* . Jakarta: PPM.

Putu, Y. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi*. E- Jurnal Manajemen Unud. Vol. 7, No. 5, 2018. h 2323-2352.

- Rahardja, Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajemen non Keuangan*. Yogyakarta. Graham Ilmu.
- Riyanto, Bambang. 1981. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 2. Yogyakarta. Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta. BPFE.
- Roosdiana. (2019). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ekonomi. Vol, 13. Nomor 1. 2019
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Tambunan, Tulus Tahi Hamonangan. 2009. "Kenapa Koperasi di Negara-negara Kapitalis/Semi-Kapitalis Lebih Maju?". *Laporan Penelitian*. FE-USAKTI. Jakarta:PusatStudy Industri dan UKM. Universitas Trisakti.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.

Wartoyo. (2013). *Analisis Common Size terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah*. Cirebon: Jurnal Islam IAIN Syekh Nurjati.

Widyasari, dkk. (2011). "*Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada KPRI Mardisantoso Kebumen*".



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau